

SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN
DEMONSTRASI 11 APRIL 2022 PADA MEDIA
ONLINE *KOMPAS.COM***



OLEH

**ALWIN DANIL SAPUTRA
NIM. 19.3600.025**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1444 H

**ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN
DEMONSTRASI 11 APRIL 2022 PADA MEDIA
*ONLINE KOMPAS.COM***



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Pada
Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

OLEH

**ALWIN DANIL SAPUTRA
NIM. 19.3600.025**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1444 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis *Framing* dalam Pemberitaan
Demonstrasi 11 April 2022 Pada Media *Online*
Kompas.com

Nama Mahasiswa : Alwin Danil Saputra


NIM : 19.3600.025

Program Studi : Jurnalistik Islam


Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor: 3228/In.39.7/09/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Sulvinajayanti, M.I.Kom. (.....)

NIP : 19880131 201503 2 006

Pembimbing Pendamping : Abd. Rahman, M.Med.Kom. (.....)

NIP : 19910522 201908 1 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah







Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI


Judul skripsi : Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Demonstrasi
11 April 2022 Pada Media *Online Kompas.com*
Nama Mahasiswa : Alwin Danil Saputra
NIM : 19.3600.025
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor: 3228/In.39.7/09/2022
Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Sulvinajayanti, M.I.Kom. (Ketua) ()
Abd. Rahman, M.Med.Kom. (Sekretaris) ()
Nahrul Hayat, M.I.Kom. (Anggota) ()
Mifda Hilmiyah, M.I.Kom. (Anggota) ()

Mengetahui;
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah




Dr. A. Nurhidam, M. Hum.
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat hidayah, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan Kepada Nabi besar Baginda Rasulullah Saw.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang sangat berperan penting dalam hidup saya, Hasbulah dan Ibunda Armawati, serta kakak saya Winda dan adik saya Danil Wijaya yang tiada hentinya selalu mendoakan. Penulis persembahkan buat kalian sebagai rasa syukur telah mendukung, mendoakan serta merawat penulis sepenuh hati.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Sulvinajayanti, M.I.Kom selaku pembimbing utama dan Bapak Abd Rahman, M.Med.Kom selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa bersedia memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis, ucapan terima kasih yang tulus untuk keduanya.

Selanjutnya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A.Nurkidam, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

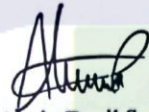
3. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom sebagai penanggung jawab program studi Jurnalistik Islam sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, nasihat dan arahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen pada fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdian dan bimbingannya dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
5. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Ucapan terima kasih kepada Media *Kompas.com* yang telah membantu penulis dalam memperoleh data informasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar penulis, yang senantiasa memberi dukungan bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yaitu Norman Aulia, Ayu, Wiwik, Eka, Herawati, dan Hariani, yang selalu memberikan support terbaik untuk penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis khususnya angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah program studi Jurnalistik Islam, dan teman KPM Desa Rante Mario, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang, yang telah memberikan pengalaman terbaik dan luar biasa.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai sebagai kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Januari 2024

Penulis,



Alwin Danil Saputra
NIM. 19.3600.025



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwin Danil Saputra

NIM : 19.3600.025

Tempat/Tgl. Lahir : Bakaru, 03 Februari 2000

Program Studi : Jurnalistik Islam

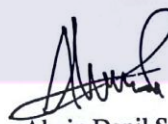
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 Pada Media *Online Kompas.com*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Januari 2024

Penulis,



Alwin Danil Saputra
NIM. 19.3600.025

ABSTRAK

Alwin Danil Saputra. *Analisis Framing dalam Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media Online Kompas.com* (dibimbing oleh Sulvinajayanti dan Abd. Rahman)

Pemberitaan akan menarik ketika dilakukan *framing* pada sebuah peristiwa. *Framing* dalam pemberitaan demonstrasi media *online Kompas.com* pada 11 April 2022 dengan penekanan khusus pada dua permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari 1) Bagaimana narasi pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media *online Kompas.com*. 2) Bagaimana analisis *Framing* dalam pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media *online Kompas.com*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berkonsentrasi pada pemberitaan media mengenai penindasan 11 April di *Kompas.com*. Informasi dikumpulkan melalui kurasi atau seleksi berita. Hanya lima berita yang digunakan untuk diperiksa oleh peneliti. Metode analisis menggunakan empat teknik Robert Entman digunakan dalam penelitian ini: *problem identification, causal interpretation, moral judgement, dan treatment recommendation*. Teori yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teori *Framing*.

Hasil penelitian 1) Narasi Media *online Kompas.com* berhasil memberitakan demonstrasi pada 11 April 2022 dengan fokus tuntutan mahasiswa terhadap demokrasi dan penolakan perpanjangan masa jabatan presiden. 2) Analisis *framing* menunjukkan keberhasilan *Kompas.com* dalam menyajikan informasi seimbang, mencakup aspek *problem identification, causal interpretation, moral judgement, dan treatment recommendation*. Dengan pendekatan jurnalisme damai, mereka tetap mematuhi kode etik jurnalistik dan memberikan manfaat kepada pembaca melalui informasi, pesan moral, dan solusi relevan.

Kata kunci: *Demonstrasi, Framing Berita, Kompas.com*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Teori.....	13
Analisis <i>Framing</i>	13
C. Kerangka Konseptual	18
1. <i>Framing</i>	18
2. Pemberitaan demonstrasi	20

3. Media Online Kompas.com	21
III METODE PENELITIAN.....	25
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Waktu penelitian	25
D. Fokus Penelitian.....	25
E. Jenis dan Sumber Data.....	26
1) Primer.....	26
2) Sekunder.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	30
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian
1.Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media Online <i>Kompas.com</i>	34
2. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media Online <i>Kompas.com</i> Menggunakan Robert N. Etman.....	46
B. Pembahasan.....	..
1. Pemberitaan Demostrasi 11 April 2022 pada Media <i>Online Kompas.com</i>	51
2. Analisis <i>Framing</i> Robert Entman Pemberitaan Demonstasi 11 April 2022 pada Media Online <i>Kompas.com</i>	54
V SIMPULAN	64
A. Simpulan	64

B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIOGRAFI PENULIS	IX



DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
Tabel 1.1	Tabel Survey <i>Similarweb.com</i>	6
Tabel 1.2	Tabel Survey <i>Statshow.com</i>	6
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Relevan	12
Tabel 3.1	Teori Agenda <i>Setting</i>	16
Tabel 3.2	Model <i>Framing</i> Robert Entman	21
Tabel 4.1	Berita Demonstrasi 11 April 2022 <i>Kompas.com</i>	38
Tabel 4.2	<i>Framing</i> pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022	50-63

DAFTAR GAMBAR

NO. GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Dokumentasi	
2	Biodata Penulis	



DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Judul Gambar
Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Biodata Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi Arab-Latin

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i

و	Fathah dan Wau	Au	a dan u
---	----------------	----	---------

Contoh:

يَكْفِي : kaifa

حَوْل : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<i>Harkat dan Huruf</i>	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : Māta

رَمَى : Ramā

قِيل : Qīla

يَمُوت : Yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah [t].

2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقَّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نُعم : *Nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak

lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

اللهدين *dinullah* اللّهُبِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّهِ hum fi rahmatillah

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammadun ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun

w.	=	Wafat Tahun
QS./...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدونمکان
صلعم	=	صلنأللهعليهوسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor. Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media memainkan peran besar dalam kehidupan masyarakat. Fakta bahwa orang memiliki keinginan dan pengetahuan mengenai tujuan yang ingin mereka capai dalam hidup adalah buktinya. Selain itu, sudah diketahui bahwa media mempunyai peran besar dalam mendefinisikan sifat dunia, berfungsi sebagai sumber utama beragam sudut pandang dan gagasan, dan mempengaruhi cara individu berperilaku dan berpikir. Media massa merupakan salah satu jenis media yang menyebarkan informasi. Media cetak seperti surat kabar, majalah, dan tabloid serta media elektronik seperti radio, televisi, dan internet semuanya dianggap sebagai bagian dari media massa. Salah satu media yang disebutkan di atas media cetak seperti surat kabar dianggap sebagai sumber informasi yang dikenal masyarakat luas. karena, berita yang ada didalam surat kabar memuat informasi-informasi penting dan terbaru, berita tersebut juga mengandung unsur penting untuk diketahui oleh khalayak luas.¹

Perihal pemberitaan, semua media massa memandang dan menafsirkan topik yang dibahas secara berbeda. Variasi tersebut dapat dilihat pada gaya penulisan berita, sudut pandang berita, dan komponen penulisan berita lainnya. Hal ini juga dapat diamati dari cara media menyajikan berita. Media menghadapi kendala dalam memberikan informasi yang harus terkini, akurat, dan tidak memihak mengingat sifat pemberitaan yang tidak menyenangkan.

¹ Ratna Sari Harahap, Skripsi: *Analisis Framing Pemberitaan Demonstrasi Mahasiswa Tentang Penolakan RUU KUHP di Harian Waspada dan Analisa Media Edisi September 2019*, (Medan: UMSU Medan, 2020), h. 1-2.

Kemungkinan bahwa gaya penulisan dan pilihan kata membantu menciptakan karakter yang awalnya dianggap bagus oleh penonton, tetapi menjadi negatif setelah mendengar beritanya. Informasi mengenai peristiwa atau situasi terkini yang perlu diketahui masyarakat itulah yang dimaksud dengan berita. Selain itu, berita merujuk pada setiap pemberitaan mengenai gagasan, fakta, peristiwa, atau peristiwa yang patut diperhatikan dan layak dipublikasikan di media massa guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberitahukannya kepada masyarakat umum.²

Pemberitaan yang beredar kepada masyarakat kini tidak hanya melalui media massa kontermporer seperti TV, ataupun Koran. Kini telah terjadi transformasi dari media konvensional ke New Media atau media baru yang berbasis menggunakan internet. New Media mencakup pemahaman mendalam tentang transformasi media yang terjadi seiring dengan perkembangan teknologi digital.

Media baru menggambarkan perubahan paradigma dalam penyampaian informasi. Berbeda dengan media konvensional yang bersifat linear dan terpusat, media baru cenderung bersifat dispersif dan terdesentralisasi. Pengguna memiliki kontrol lebih besar terhadap konten yang mereka pilih untuk diakses, menciptakan ruang media yang lebih terbuka dan pluralistik.

Perkembangan media massa ini juga mencakup aspek konvergensi media, di mana batas antara jenis media berbeda semakin kabur. Kini, informasi dapat diakses melalui berbagai platform, termasuk smartphone, tablet, komputer, dan perangkat

² Ika Suci Agustin, Skripsi: '*Analisis Semiotika Sosial Pemberitaan Pernikahan Beda Agama Pada Asmirandah dengan Jonnas Rivano di Situs Tempo.co*', (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 3.

lainnya. Hal ini menggambarkan adanya perpaduan antara media cetak, audio, dan visual dalam format digital yang lebih terintegrasi.

Perubahan yang terjadi di media massa turut mengubah keadaan masyarakat yang mulai bergeser dalam mendapatkan akses informasi. Keadaan ini memudahkan akses masyarakat terhadap informasi yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan keunggulan teknologi informasi, yaitu kemampuan untuk memanfaatkan keterbatasan ruang dan waktu. Pesatnya kemajuan teknologi semakin membuat masyarakat semakin maju karena semakin mudah dan cepatnya mendapatkan *gadget* terbaru dan menyebarkan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk meneliti dan memperkirakan kondisi masyarakat di masa depan dan bagaimana hal tersebut akan diterapkan untuk pembangunan. Karena masyarakat tidak dapat terlindungi dari seluruh potensi dampak era digital tanpa melakukan langkah-langkah pemberdayaan yang diperlukan.³

Outlet berita tradisional telah membuat kontennya menjadi *multiplatform* karena tidak ingin ketinggalan dalam memanfaatkan keunggulan kemajuan teknologi ini. Selain melestarikan media lamanya, mereka juga berevolusi ke format baru. Media berita profesional seperti *Tempo*, dengan *Tempo.co*, dan *Kompas.com*, atau yang memang sejak awal sudah berbasis daring seperti *Okezone.com* dan *Detik.com*. Outlet media *online* kini berlomba-lomba menggunakan media sosial untuk mendistribusikan berita melalui link dengan menggunakan *headline* dan frase (*caption*) yang menarik⁴.

³ Dharlinda Suri, Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 17, No. 2, 2019, h. 178.

⁴ Lintang Muliawanti, 'Jurnalisme Era Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online', *Lentera*, Vol. 11, No. 1, 2018, h. 79-98.

Media massa yang beralih ke media *online* kini mempunyai peran ganda dalam menentukan berita mana yang layak dikonsumsi masyarakat dan memproduksi serta mendistribusikan informasi.⁵ Terlebih saat ini informasi yang kini sangat amat mudah di akses melalui internet mengakibatkan media mempunyai peran yang amat penting dalam memberikan informasi. Contohnya pemberitaan mengenai demonstrasi yang kerap terjadi, baik dikalangan mahasiswa maupun masyarakat. Demonstrasi dalam skala kecil maupun besar kerap menjadi perhatian masyarakat terutama ketika masalah yang diangkat adalah isu Nasional dan mengumpulkan massa dalam jumlah yang banyak.

Berdasarkan observasi peneliti, pemberitaan mengenai demonstrasi pada bulan April 2022 ini mulai menyerupai pemberitaan tahun 2019 tentang korupsi gerakan reformasi, menurut pengamatan peneliti. Pemberitaan tentang kekerasan, ancaman, dan korban seperti pemukulan terhadap dosen UI Ade Armando, ancaman putus sekolah terhadap mahasiswa yang terlibat aksi, hingga penendangan alat kelamin perempuan oleh polisi saat demonstrasi adalah salah satunya.

Peliputan terhadap pemberitaan demonstrasi perlu dilakukan dengan serius dan tersendiri, sehingga tidak ada tumpang tindih dalam pemberitaan. Berita mengenai demonstrasi mesti menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme damai. Penerapan jurnalisme damai penting dilakukan karena prinsip-prinsip jurnalisme damai, diterapkan untuk menciptakan lembaga pers atau media sehingga mampu mendidik dan menghadirkan konflik sebagai sesuatu yang harus diselesaikan secara damai di mata masyarakat.

⁵ Intan Permata Sari, Keberpihakan Media dalam Pemilihan Presiden 2014, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 21, No. 1, 2018, h. 74-75.

Pemakaian prinsip jurnalisme damai dalam pemberitaan terutama pada pemberitaan peristiwa demonstrasi masih sering dilupakan oleh media, bahkan sekelas media terkenal pun kadang tidak menggunakan prinsip tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan kegelisahan dan ketertarikan terhadap perspektif jurnalisme damai, peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut. Peneliti tertarik dengan pemberitaan Nasional terkait demonstrasi pada bulan April 2022. Pemberitaan terkait peristiwa demonstrasi bulan April 2022 masih baru dan berlangsung selama periode penelitian, serta belum banyak penelitian publikasi yang dapat peneliti akses.

Terkait media yang akan difokuskan oleh peneliti adalah media *online* atau lebih dikenal portal berita. Sebab, seperti pembahasan pada halaman 2 hingga 5, masyarakat kini banyak yang berpindah dari media massa konvensional ke media *online* dan begitupun media pemberitaan yang mengikuti perkembangan zaman. Portal berita merupakan media daring diukur mampu menyajikan informasi terkini kapan pun dan dari lokasi mana pun. Platform berita *online* dapat dilihat melalui ponsel pintar dan komputer.

Berita dari portal daring juga masih dibagikan di platform media sosial populer, sehingga berita dan informasi mudah diakses oleh publik. Salah satu media yang populer dan banyak dikenal oleh banyak orang ialah *Kompas.com*. *Kompas.com* merupakan salah satu dari sedikit media yang meliput kejadian demonstrasi yang terjadi pada waktu tersebut secara mendalam. Alasan tersebut menjadi dasar peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemberitaan demonstrasi oleh media besar seperti *Kompas.com*. Selain itu, berdasarkan hasil *survey* sameweb.com yang dilakukan pada Maret hingga April 2022, *Kompas.com* menduduki peringkat ke-35 dari 50 situs berita paling sering dikunjungi di dunia. Portal berita *Kompas.com* dinilai menjadi

situs berita terpopuler di tingkat domestik. dikunjungi, rata-rata 188,3 juta kunjungan setiap bulan..⁶

Tabel 1.1 Survey Similarweb.com

Monthly Visitors	188.3 Million
Average Visitation Duration	5:35 Minutes
Average Page Views	2.42 Articles
Desktop vs Mobile Visit Ratio	1:9

Sumber: Kompas.com

Hasil survei statshow.com tiga bulan terakhir dengan rata-rata dua juta kunjungan setiap harinya, *Kompas.com* menduduki peringkat 111 dari 1000 website terpopuler di dunia.⁷

Tabel 1.2 Survey Statshow.com

Monthly Visitors	60 Million
Monthly Page Views	256 Million
Daily Page Visitors	2 Million
Daily Page Views	8.8 Million

Sumber: Kompas.com

Dari kedua *survey* tersebut terlihat jelas bahwa *Kompas.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia yang rutin dikunjungi masyarakat. Oleh

⁶<https://www.similarweb.com/top-websites/category/news-and-media/> Diakses 20 Desember 2023.

⁷<https://www.statshow.com/www/Kompas.com>, diakses 20 Desember 2023.

karena itu, peneliti memandang hal ini sebagai daya tarik untuk mengkaji lebih jauh sejauh apa implementasi *Jurnalisme* damai di dalam pemberitaannya utamanya mengenai demonstrasi April 2022.

Media *Kompas.com* dalam memberitakan peristiwa gencar yang terjadi pada 11 April 2022 sangat bervariasi. Melihat banyaknya pemberitaan yang dimuat media *Kompas.com* pada refleksi 11 April 2022, tentu mereka punya cara tersendiri menyikapi suatu situasi. Banyak diantaranya yang dapat memberikan keuntungan dan kerugian bagi salah satu pihak yang terlibat, dan tidak jarang juga salah satu pemberitaan terkesan memojokkan mahasiswa yang sedang melakukan demonstrasi. Tujuan dari penelitian fungsional ini adalah agar masyarakat tidak mudah terangsang dan lebih berhati-hati dalam menyikapi membaca berita dari semua media, khususnya media online *Kompas.com*.

Peneliti ingin menganalisis apakah media online *Kompas.com* tersebut ada keberpihakan dalam memberitakan demonstrasi yang terjadi. Berangkat dari beberapa permasalahan di atas sehingga menjadi alasan peneliti mengajukan judul skripsi “*Analisis Framing dalam Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 Pada Media Online Kompas.com*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana narasi pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media online *Kompas.com* ?
2. Bagaimana analisis *Framing* dalam pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media online *Kompas.com* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui bagaimana pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media *online Kompas.com*

1. Untuk mengetahui narasi pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media *online Kompas.com*
2. Untuk mengetahui *Framing* dalam pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media *online Kompas.com*

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian tentunya sangat diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitupun dengan penelitian ini nantinya peneliti sangat mengharapkan mampu memberikan manfaat terutama pada segi teoritis maupun praktisnya, berikut adalah manfaatnya:

1. Temuan penelitian ini, secara teori, diharapkan dapat memajukan pengetahuan di bidang sains dan jurnalisme, khususnya jurnalistik Islam. Selain itu, juga dapat menjadi sumber referensi baru bagi mahasiswa lain yang berminat pada jurnalisme, khususnya publikasi *online Kompas.com*.
2. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat membantu kemajuan dalam bidang jurnalisme dan menambah wawasan mengenai isu-isu terkait penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Skripsi Rizki Novita Sari tahun 2020 berjudul “Independensi Media *Online* dalam Memberitakan Demostrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK” Independensi media internet dalam meliput protes mahasiswa tunggal terhadap revisi UU KPK menjadi topik utama penelitian ini. Topiknya berfokus pada bagaimana teks berita mengenai demonstrasi mahasiswa tunggal menentang amandemen UU KPK distrukturkan dalam analisis wacana di media *online*, dan bagaimana media *online* mengambil posisi mendukung demonstrasi mahasiswa tunggal. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif, yang mencoba mengkarakterisasi dan memadatkan berbagai situasi sosial atau fenomena realitas. Pendekatan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data, dimana data ditemukan dengan cara meneliti sumber *online* seperti internet atau media jaringan lain yang menawarkan sumber *online*.
2. Skripsi yang ditulis oleh Dinda Karisma Sugianti pada tahun 2021 dengan judul pbingkaiian pemberitaan terpilihnya risma sebagai menteri sosial di media *online* detik.com dan jawapos.com periode 23 desember-26 desember 2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Model deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang aktual secara lengkap dan mengidentifikasi masalah. Selain itu teori yang digunakan oleh peneliti yakni konstruksi sosial atas realitas dengan menggunakan analisis *Framing*, model Robert N. Entmant.

Terdapat kesimpulan dan perbedaan dari kedua media *online*, yakni yang pertama hasil kesimpulan dari penelitian ini detik.com membingkai bahwa izin dari Presiden Jokowi dijadikan Risma untuk alasan rangkap jabatan sementara, sedangkan Jawapos.com membingkai bahwa munculnya argumen Politisi mempermasalahkan Risma memiliki dua peran sekaligus. Perbedaan kedua antara Jawapos.com dan detik.com adalah bahwa detik.com sering kali menggabungkan judul-judul yang membahas isu-isu secara terbuka dan memicu komentar politik mengenai insiden tersebut. Berbeda dengan Jawapos.com yang lebih mengutamakan kemasan judul seputar perdebatan status ganda Risma.

3. Skripsi yang ditulis oleh Andi Sitti Maryandani, Alauddin Makassar dengan judul “Analisis *Framing* Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar” di mana tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Daily East Tribun of Makassar kerangka kasus korupsi Dewie yasin limpo dan untuk menganalisa bagaimana daily Eastern tribun mengkonstruksi berita kasus-kasus korupsi dari Dewie Yasin Limbo.

Hasil dari penelitian *Framing* ini adalah cara sumber berita dipilih, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan penempatan gambar yang mendukung *Framing* laporan. (Define Problems). Tribun Makassar juga cukup bermanfaat karena secara obyektif dapat menyoroiti fakta yang mengarah pada keterlibatan oknum-oknum selain Dewie Yasin Limpo. (Diognose Cause). Sementara berdasarkan (Make Moral Judgment) Daily Tribun Makassar cenderung menekankan kekuatan yang diduga Dewie Yasin Limpo menerima sumbangan dan sebagai penyebaran utama masalah.

Rekomendasi Perlakuan menunjukkan bahwa Eastern Tribun Makassar Daily berusaha menyeimbangkan sikap KPK dan Dewan Kehormatan Partai Hanura dalam menangani kasus korupsi Dewie Yasin Limpo.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan

Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Independensi Media <i>Online</i> dalam Memberitakan Demostrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK.	penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan studi kepuustakaan.	Penelitian terdahulu memfokuskan bagaimana pemberitaan demostrasi mahasiswa solo tolak revisi UU KPK, sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana pemberitaan demonstrasi pada 11 April 2022.
pembingkatan pemberitaan terpilihnya risma sebagai menteri sosial di media <i>online</i> detik.com dan <i>jawapos.com</i> periode 23 desember-26 desember 2020.	Sama-sama menggunakan teori analisis <i>Framing</i> model Robert N. Entman	Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tiga media <i>online</i> yakni <i>Liputan6.com</i> , Media <i>Indonesia.com</i> , dan <i>Vivanews.com</i> . Sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pemberitaan demonstrasi 11 April pada

		media <i>online Kompas.com</i>
Analisis <i>Framing</i> Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar	Sama-sama meneliti terkait berita <i>online</i> .	penelitian tersebut fokus pada kasus Korupsi yang dilakukan Dewie Yasin Limpo. Sedangkan penelitian ini berfokus pada demonstrasi 11 April 2022

Sumber: Penelitian Terdahulu

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Framing*

a. *Framing*

Analisis *Framing* adalah studi tentang bagaimana media menyajikan realitas yakni orang-orang, organisasi, peristiwa, atau apa pundenan cara tertentu. Kerangka kerja ini tunduk pada proses pembangunan. Realitas sosial dibentuk dan dipahami dengan makna tertentu dalam analisis *Framing*. Peristiwa diinterpretasikan menggunakan kerangka tertentu. Semua komponen tersebut menunjukkan bagaimana peristiwa dilihat dan digambarkan selain menjadi komponen praktik jurnalistik. Mengkaji bagaimana media membentuk realitas adalah langkah pertama dalam analisis *Framing*. media dan jurnalis yang secara aktif membentuk realitas.

Lebih spesifik, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu, sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.⁸

1.) Aspek *Framing*

Framing memiliki dua aspek sebagai berikut :

a) Memilih fakta atau realitas.

Landasan prosedur seleksi realitas ini adalah anggapan bahwa sudut pandang jurnalis akan selalu memberikan informasi dan mempengaruhi proses seleksi realitas berita. Fakta-fakta yang digunakan, porsi yang ditekankan dan dikecualikan, serta arah pemberitaan, semuanya sangat ditentukan oleh sudut pandang ini. Singkatnya, suatu peristiwa dilihat dari sudut tertentu. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan setiap media menyajikan fakta atau peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda.

b) Menulis fakta.

Prosedur ini harus dilakukan dengan cara bagaimana penonton diperlihatkan fakta-fakta yang dipilih. Jurnalis biasanya berkonsentrasi pada detail tertentu saat menulis data, sehingga memberikan bobot dan perhatian lebih pada detail tersebut dibandingkan detail lainnya. Penekanan ini dimaksudkan untuk membantu khalayak mengingat dan menemukan beberapa bagian konstruksi berita secara lebih signifikan.

⁸Intan Leliana dkk, '*Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Batubara Di Kompas.com Dan BBC Indonesia.Com*', Cakrawala JurnalHumaniora Bina Sasana Informatika, 2.2 (2018), 61.

Kata, frasa, preposisi, foto, dan grafik yang menyertainya dipilih untuk membuat suatu berita menonjol.⁹

b. Analisis *Framing* Robert N. Entman

Menurut Entman, ide *Framing* senantiasa memberikan sarana untuk mengungkap potensi sebuah teks komunikasi. Dampak transfer (atau penyampaian) informasi dari suatu tempat, seperti pidato, ucapan/frasa, berita, atau buku, terhadap kesadaran manusia dapat dijelaskan dengan tepat melalui analisis *Framing*. Intinya, *Framing* melibatkan khususnya dan pemilihan. Memilih beberapa karakteristik realitas dan menekankannya dalam sebuah teks yang ditransmisikan untuk mendukung deskripsi masalah tertentu, interpretasi kausal, penilaian moral, dan/atau tindakan yang disarankan dikenal sebagai pembuatan bingkai.¹⁰

Empat komponen terdiri dari konsep *Framing* Entman: identifikasi masalah (definisi masalah), interpretasi kausal (identifikasi penyebab masalah), pengambilan keputusan moral (*moral Decision Making*), dan rekomendasi pengobatan (pemecahan masalah). Menurut gagasan *Framing* Entman, pemberian definisi, justifikasi, penilaian, dan saran dalam sebuah wacana untuk memajukan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diliput oleh media dianggap penting.¹¹

Tabel 3.2 Model *Framing* Robert N. Entman

⁹Eriyanto, "Analisis *Framing*, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media", (Yogyakarta: LKiS, 2011), hlm 85.

¹⁰Alex Sobur, "Analisis Teks Media" (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), Hlm 165-172.

¹¹Eriyanto, "Analisis *Framing*, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media", (Yogyakarta: LKiS, 2011), hlm 150.

<p><i>Problem Identification</i> Pengidentifikasian masalah</p>	<p>Bagaimana suatu isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?</p>
<p><i>Causal Interpretation</i> Mencari penyebab masalah</p>	<p>Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?</p>
<p><i>Make Moral Judgment</i> Membuat keputusan moral</p>	<p>Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> Solusi atas masalah</p>	<p>Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi suatu masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?</p>

Sumber : *Framing* Robert Entman

Definisi Masalah (*Problem Identification*), Bagian ini mengkaji cara jurnalis memaknai suatu peristiwa. Bagaimana suatu peristiwa atau masalah dapat dipahami pada saat terjadi. Interpretasi yang berbeda terhadap kejadian yang sama dapat menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap realitas.

Interpretasi kausal: mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah. Menurut Entman, Interpretasi Kausal melibatkan penentuan faktor-faktor yang menimbulkan suatu permasalahan. Menentukan penyebab permasalahan tidak perlu dengan menanyakan “apa” (*What?*), melainkan dengan menanyakan “siapa” (*Who?*), yaitu aktor yang dipersalahkan atas isu dalam perdebatan tersebut. Komponen ini menunjukkan bagaimana jurnalis mengidentifikasi sifat suatu peristiwa dan bagaimana mereka memastikan apa yang menjadi akar penyebab peristiwa tersebut.

Make Moral Judgment (Buatlah pilihan moral atau penilaian moral). Komponen ini berfungsi sebagai pendukung spesifikasi masalah yang telah dikembangkan. Kasus yang meyakinkan harus dibuat untuk konsep tersebut setelah permasalahannya teridentifikasi dan akar permasalahannya telah ditentukan. Konsep yang dikutip berbicara tentang pengetahuan dan pengalaman audiens.

Treatment Recommendation (Penyelesaian Masalah). Elemen ini memberikan solusi nyata bagi penulis terhadap masalah dengan cara yang jelas dan lugas seperti mengidentifikasi masalah. Tentu saja, bagaimana kejadian tersebut dilihat dan siapa yang disalahkan atas masalah tersebut akan menentukan cara penyelesaiannya.¹²

C. Kerangka Konseptual

¹²Eriyanto, ”*Analisis Framing, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media*”, (Yogyakarta: LKiS, 2011), hlm 150.

1. *Framing*

Teknik analisis media meliputi analisis semiotik, analisis isi, dan analisis *Framing*. Oleh karena itu, *Framing* adalah proses menempatkan suatu peristiwa dalam perspektif atau sudut pandang tertentu yang digunakan jurnalis atau media massa lainnya ketika memilih berita untuk diliput dan menyusun berita.

Pembingkaiian (*Framing*) adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan realitas yang menonjolkan ciri-ciri spesifik suatu peristiwa, dengan lembut memutarbalikkan kebenaran daripada menggambarannya sebagaimana sebenarnya terjadi, menyoroti elemen-elemen tertentu dari suatu masalah dengan penulisan fakta. Cara penulisan aspek tertentu dari suatu peristiwa setelah dipilih.

Pendekatan *Framing* melihat bagaimana media menyajikan realitas. Cara berbagai media menyajikan berita yang sama mengungkapkan siapa yang bertanggung jawab atas siapa, siapa yang berselisih dengan siapa, siapa teman dan siapa musuh, serta siapa pelindung dan siapa pelanggan. Ketika memutuskan peristiwa mana yang harus dimasukkan dan dipilih untuk liputan berita atau bahkan komentar, filosofi editorial ini berfungsi sebagai tolok ukur dan panduan. Adanya kepentingan merupakan komponen lain yang secara signifikan mempengaruhi cara suatu media mengulas suatu topik berita, selain kebijakan editorial yang dapat menentukan kualitas pemberitaan suatu media. Kepentingan tersebut dapat dicermati dengan mencermati secara cermat

berita-berita yang diberikan dan menentukan apakah berita tersebut menjunjung tinggi kepentingan masyarakat, pemerintah, atau pemilik modal.¹³

2. Pemberitaan Demonstrasi

Secara etimologis, istilah “berita” dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan dengan “bericht (en)” dalam bahasa Belanda, kemungkinan besar karena masa penjajahan Belanda di Indonesia. Dalam bahasa Belanda, “bericht (en)” dijelaskan sebagai “mededelling” (pengumuman). Terdapat berbagai definisi mengenai berita dari berbagai sumber. Secara simpel, berita dapat diartikan sebagai pesan berupa fakta. Wartawan, atau yang biasa disebut “news,” merupakan singkatan dari North, East, West, South, yang mengartikan laporan dari keempat penjuru mata angin. Analogi ini dapat diterima secara logis, dan berita dapat ditemukan di berbagai tempat sesuai dengan arah mata angin. Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang memiliki kepentingan atau daya tarik bagi sejumlah besar penduduk.¹⁴

Dalam konsepnya, “berita muncul dalam pikiran manusia bukan sebagai peristiwa itu sendiri, melainkan sebagai sesuatu yang diserap setelah peristiwa terjadi. Berita bukanlah identik dengan peristiwa, melainkan suatu usaha untuk merekonstruksi inti peristiwa, yang disesuaikan dengan kerangka acuan yang dipertimbangkan agar memiliki makna bagi pembaca. Berita merupakan

¹³ Kartini, dkk, ‘Mettode Analisis *Framing* dalam Media Sosial’, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 141-145.

¹⁴ Hamdan, R.. Analisis *Framing* Berita Perseteruan Kpk dan Polri diMedia*Kompas.com* dan *Vivanews.com*. eJournal Ilmu Komunikasi. 2014, Vol.2,No.4, 72-91

bagian dari proses komunikasi dengan karakteristik-karakteristik yang lazim dalam proses tersebut”¹⁵

Demokrasi bukan sekadar perilaku dan proses, melainkan juga konglomerasi konsep dan cita-cita yang berkaitan dengan kebebasan. Pengertian harkat dan martabat manusia termasuk dalam demonstrasi. Elemen fundamental demokrasi mencakup kebebasan berkumpul, berserikat, dan berekspresi, serta kewarganegaraan, kebebasan politik, inklusi, persetujuan dari yang diperintah, hak untuk memilih, dan kebebasan dari perampasan hidup, kebebasan, dan hak minoritas yang tidak dapat dibenarkan oleh pemerintah.¹⁶

Di bawah sistem pemerintahan demokratis, setiap individu berhak membuat keputusan yang mengubah hidup. Warga negara dapat mengambil bagian dalam penyusunan, pengembangan, dan pembangunan undang-undang secara langsung atau melalui perwakilan dalam demokrasi. Konteks sosial, ekonomi, adat istiadat, dan budaya yang memungkinkan kebebasan politik dilaksanakan secara setara dan bebas, semuanya termasuk dalam konsep demokrasi.

Pemberitaan mengenai demonstrasi merupakan aspek penting dalam dunia jurnalisme yang mencerminkan dinamika sosial, politik, dan budaya suatu masyarakat. Demonstrasi sendiri mencakup berbagai bentuk unjuk rasa, protes, atau tindakan massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, mengekspresikan ketidakpuasan, atau memperjuangkan suatu isu tertentu.

¹⁵ Mursito, B. *Jurnalisme Komprehensif*. Jakarta: Literate. 2013

¹⁶ Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Demokrasi#:~:text=Demokrasi%20adalah%20bentuk%20pemerintahan%20di,%20pengembangan%20dan%20pembuatan%20hukum.>, diakses 5 Juli 2023.

Dalam konteks ini, pemberitaan demonstrasi memainkan peran krusial dalam menyediakan informasi yang relevan dan objektif kepada masyarakat.

Pebuatan berita demonstrasi juga melibatkan pertimbangan etika, terutama terkait dengan pemilihan kata dan gambar yang digunakan. Wartawan perlu memastikan bahwa liputan mereka tidak hanya akurat tetapi juga tidak memihak, menghindari penggunaan istilah atau *Framing* yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca secara tidak adil. Keberimbangan antara hakikat kebebasan pers dan tanggung jawab sosial untuk memberikan informasi yang benar menjadi esensial dalam konteks ini.

Selain itu, pemberitaan demonstrasi juga melibatkan pertimbangan etika, terutama terkait dengan pemilihan kata dan gambar yang digunakan. Wartawan perlu memastikan bahwa liputan mereka tidak hanya akurat tetapi juga tidak memihak, menghindari penggunaan istilah atau *Framing* yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca secara tidak adil. Keberimbangan antara hakikat kebebasan pers dan tanggung jawab sosial untuk memberikan informasi yang benar menjadi esensial dalam konteks ini.

3. **Media Online Kompas.com**

Teknologi dan media tidak dapat diabaikan seiring dengan perkembangannya. Pertumbuhan media di kalangan manusia sangat dipengaruhi oleh teknologi, mengingat kemajuannya yang sangat pesat. Sama halnya dengan teknologi internet yang muncul pada tahun 1960an, kini kita dapat memanfaatkannya sebagai sebuah kemajuan media yang kita sebut sebagai media *online*. Istilah "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet" (terkadang dikenal sebagai "jurnalisme

siber") mengacu pada bagian jurnalisme daring yang menghasilkan media daring.¹⁷

Media digital yang biasa disebut media *online* ditampilkan secara *online* di website. Media *online*, secara umum, mengacu pada segala jenis atau format teks, gambar, video, dan audio yang hanya dapat diakses secara *online*. Salah satu cara berpikir tentang media internet adalah sebagai alat komunikasi *online*. Mengingat definisi media *online* yang luas ini, email, milis, situs web, blog, dan media sosial juga dapat dimasukkan ke dalam kategori ini.

Dalam disiplin ilmu komunikasi massa, “media” merupakan akronim dari komunikasi massa, yang mencakup ciri-ciri tertentu termasuk periodisitas dan publisitas. Media berbasis multimedia dan telekomunikasi sering disebut dengan media *online*. yang mencakup situs web, surat *online*, radio *online*, TV *online*, portal *online*, pers *online*, dan sumber daya lainnya dengan fiturnya masing-masing berdasarkan fitur yang memungkinkan orang memanfaatkannya.¹⁸

Media massa yang berbasis internet disebut dengan media. Media, sebagai media massa, memasukkan standar jurnalistik ke dalam kerangka operasionalnya. Internet, sebagai media *online*, merupakan media baru. Ia memiliki sejumlah ciri, antara lain sebagai media berbasis teknologi, mudah beradaptasi, mempunyai kemampuan interaktif, beroperasi baik secara terbuka maupun pribadi, memiliki sedikit aturan, dan saling terhubung. Selain itu,

¹⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2014), h. 30.

¹⁸ Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), h. 113.

internet membuka pintu baru bagi bisnis sehingga mereka dapat dijangkau dari mana saja di dunia. Jika web digunakan dengan tepat, fitur interaktifnya dapat menjadi alat yang berguna untuk membangun dan memelihara hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak.¹⁹

Kompas.com adalah platform web Indonesia dengan berita dan artikel daring di Indonesia. Salah satu situs berita paling terkenal di Indonesia adalah *Kompas.com*. Berbeda dengan situs berita lainnya, *Kompas.com* hanya menerbitkan edisi daring dan menghasilkan uang melalui iklan. *Kompas.com* didirikan pada tahun 1995 dan merupakan salah satu divisi dari *Kompas Gramedia*. Pada tanggal 14 September 1995, *Kompas* meluncurkan *Kompas Online*, versi *online* dari edisi cetaknya yang tersedia di www.kompas.co.id. Sedangkan domain dotcom baru resmi didaftarkan pada 18 Desember 1995. *Kompas Online* (kompas.co.id) diluncurkan pada awal tahun 1996; www.Kompas.com adalah situs resminya. *Kompas Online* berkembang menjadi badan usaha tersendiri pada tahun 1998, beroperasi di bawah otoritas PT Kompas Cyber Media.²⁰ Di Indonesia, *Kompas.com* merupakan sumber berita terpercaya dan diperbarui secara berkala, sepanjang waktu, dengan audiens melebihi 10 juta orang. Sementara itu, ada 40 juta pengunjung per bulan, atau sebutan untuk tampilan halaman. Saat ini *Kompas.com* menerima 120 juta kunjungan halaman per bulan.

Saat ini, *Kompas.com* telah mencapai 120 juta *page view* perbulan. Pada tahun 2012 *Kompas.com* memperoleh penghargaan diantaranya sebagai portal berita terfavorit dari *Gadget*, sebagai portal berita terpopuler dari

¹⁹ Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*, 2002, h. 101.

²⁰ Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas.com>, diakses pada 8 Juli 2023.

majalah *Markeeters* dan *Markplus Insight* serta dari *Granat Awards* sebagai media yang pemberitaannya konsisten memerangi narkoba. Dalam pemberitan menteri Susi, *Kompas.com* memberi ruang khusus yang membahas tentang Susi Pudjiastuti yang diberi nama #prokontramenteriSusi. Liputan khusus ini berisi topik khusus perjalanan menteri Susi selama menjabat sebagai menteri.²¹



²¹ Tari Suprobo, dkk, 'Analisis *Framing Media Online* dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pujiastuti', *Jurnal Penelitian Sosial*, Vol.5, No.1, h. 119-137.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis memberikan gambaran mengenai objek dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, jurnal, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dipadukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Menghasilkan deskripsi objek kalimat demi kalimat. Proses melakukan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta dari perilaku diamati. Penelitian yang menggunakan sumber tertulis seperti manuskrip, buku, jurnal, terbitan berkala, surat kabar, dan dokumen lainnya merupakan jenis kepustakaan (*Library Research*).²³

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Telah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian karena fokus

²²Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banarmasin: Antasari Press 2011), Hlm 15.

²³Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banarmasin: Antasari Press 2011), Hlm 15.

penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas hal-hal yang akan peneliti teliti.²⁴ Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan judul penulis maka akan difokuskan untuk melakukan Penelitian tentang pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 pada media *online Kompas.com*.

D. Sumber Data

Untuk tujuan penelitian, sumber data adalah informasi yang dikumpulkan dari responden atau diambil dari dokumen dalam format statistik atau lainnya.²⁵ Dua kategori data yang dievaluasi dalam penelitian ini: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek yang diteliti.²⁶ Objek yang diteliti dalam hal ini adalah media *Kompas.com* yang ikut serta dalam memberitakan informasi demonstrasi yang terjadi pada 11 April 2022. Penelitian ini menggunakan 5 Berita yang dimuat oleh *Kompas.com* tentang demonstrasi.

2. Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber kedua, ketiga, dan lainnya disebut sebagai data sekunder. Misalnya informasi dari instansi atau organisasi terkait, atau informasi pribadi dari pihak yang mengumpulkan dan berbagi materi seperti buku,

²⁴Bagong Suyanto Sutinah, 'Metode Penelitian Sosial', *Kencana Prenada Media, Jakarta*, 2005.

²⁵P Joko Subagyo, 'Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek', *Rineka Cipta. Jakarta*, 2006, h. 87.

²⁶Marzuki Marzuki, 'Metode Riset' (Yogyakarta: Bagian Peneritan Fakultas Ekonomi UII, 1983), h. 55.

makalah, publikasi ilmiah, temuan penelitian, dan materi komunikasi yang berkaitan dengan subjek penelitian.²⁷

E. Teknik Pengumpulan

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat perolehan data merupakan tujuan utama peneliti, maka pendekatan pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menganut metodologi penelitian yaitu penelitian kepustakaan, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini adalah:

a. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang menyeluruh, terpercaya, dan tidak bergantung pada dugaan saja, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Sehubungan dengan hal ini, peneliti mengumpulkan foto-foto dan bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan dan percakapan penulis.²⁸

Dokumentasi, yang dapat berupa teks tertulis, gambar, atau video, merupakan kumpulan fakta berupa bukti-bukti yang diambil dari berbagai sumber tekstual yang relevan dengan permasalahan penelitian.²⁹ Sumber dari dokumentasi ini dapat berasal dari gambar screenshot media *online Kompas.com* sebanyak 5 berita.

²⁷ Natasya Dewanty, Skripsi: 'Analisis *Framing* Pemberitaan *Tribun-timur.com* tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar', (Makassar: UNISMUH Makassar, 2022), h. 26.

²⁸ Suwandi Basrowi, 'Memahami Penelitian Kualitatif', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2008, h. 158.

²⁹ H Ardinal, 'Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi', (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 249.

b. Teknik Kepustakaan

Menurut Khatibah, penelitian kepustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara metodis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data dengan menggunakan pendekatan dan strategi tertentu guna mengidentifikasi solusi atas permasalahan yang dihadapi. Penelitian kepustakaan sebaliknya merupakan pendekatan ilmiah metodis terhadap penelitian bibliografi, menurut Danandjaja. Hal ini memerlukan pengumpulan sumber bibliografi yang relevan dengan tujuan penelitian, penggunaan prosedur perpustakaan untuk pengumpulan, dan penyusunan serta penyajian data.

Dengan demikian, penelitian kepustakaan adalah jenis studi di mana data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan berbagai sumber yang terdapat di perpustakaan, termasuk buku referensi, karya terbitan, catatan, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin diatasi. Untuk mengidentifikasi solusi terhadap potensi permasalahan, kegiatan dilakukan secara ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan teknik tertentu.³⁰ Melalui dengan cara mengkaji literature atau buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini memeakai beberapa buku yang ada di Perpustakaan IAIN Parepare.

c. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan proses pengindraan (description) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Hal ini menyiratkan bahwa para peneliti dapat menyempurnakan pemahaman mereka tentang data dan kemudian

³⁰ Mestika Zed, 'Metode Penelitian Kepustakaan,' (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 267.

mengkomunikasikannya kepada orang lain dengan lebih jelas mengenai temuan penelitian mereka. Analisis data terhadap suatu peristiwa atau data yang mengisyaratkan hal yang sama dengan fenomena yang dimaksud selanjutnya akan menghasilkan temuan tertentu atau menyimpang dari fakta universal. Penulis akan menjelaskan dan mendeskripsikan setiap informasi yang mereka kumpulkan selama fase selanjutnya:

- a. Organizing: Suatu proses yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan penelitian.
- b. Editing : Kegiatan memperbaiki kualitas data (mentah) dan juga menghilangkan keraguan akan kebenaran/ ketepatan data tersebut.
- c. Analyzing : Yaitu menganalisis pemberitaan demonstrasi 11 April pada media *online Kompas.com* . Peneliti berencana melakukan dokumentasi dari setiap data yang diperoleh, yakni melakukan screenshot disetiap pemberitaan media *online Kompas.com* yang berkaitan dengan demonstrasi 11 April 2022. Melakukan pencatatan dan dokumentasi dari buku-buku yang menjadi referensi penelitian, kemudian peneliti memberikan kode atau label pada setiap data yang diperoleh dari sumber tersebut untuk mempermudah memahami makna atau pola informasi yang ada pada data tersebut dan juga mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

H. Teknis Analisis Data

Menurut Mirzaqon dan Purwoko, teknik analisis isi dapat digunakan untuk metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan. Analisis konten adalah alat penelitian yang berkonsentrasi pada konten aktual dan aspek media internal, menurut Fraenkel & Wallen. Dengan menganalisis berbagai bentuk komunikasi, termasuk yang ditemukan dalam buku teks, esai, surat kabar, novel, artikel majalah, musik, dan iklan, peneliti dapat menggunakan pendekatan ini untuk menyelidiki perilaku manusia secara tidak langsung. Menemukan kata, pemikiran, tema, frasa, karakter, atau kalimat tertentu dalam suatu teks atau kumpulan teks dilakukan melalui analisis. Menurut Fraenkel dan Wallen tahapan atau teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
2. Mendefinisikan istilah -istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci.
3. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
4. Mencari data yang relevan
5. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
6. Merumuskan pengkodean kategori. Setelah peneliti menentukan serinci mungkin aspek dari isi yang akan diteliti, ia perlu merumuskan kategori kategori yang relevan untuk diteliti.³¹

Peneliti dalam penelitian ini ini akan menggunakan teknik analisis *Framing*. Salah satu teknik menelaah teks yang masuk dalam kategori berita konstruksionis

³¹ J Danandjaja, 'Metode Penelitian Kepustakaan', (Jakarta: Antropologi Indonesia, 2014), hal 196.

adalah analisis *Framing*. Menurut pendekatan ini, paradigma realitas sosial diciptakan dan bukannya ada secara alami. *Framing* adalah praktik menyoroti pesan dan mengamati bagaimana media menampilkan realitas. Analisis *Framing* adalah alat lain yang digunakan untuk menguji bagaimana media menafsirkan dan membingkai peristiwa. Dari sudut pandang analisis komunikasi, *Framing* dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana ideologi yang berbeda memilih, menekankan, dan menghubungkan berita agar memberi makna, makna, atau daya ingat yang lebih besar untuk memengaruhi cara khalayak menafsirkan informasi berdasarkan sudut pandang mereka. .

Sederhananya, analisis *Framing* adalah studi tentang bagaimana media menyajikan realitas yakni orang-orang, organisasi, peristiwa, atau apa pun dengan cara tertentu. Kerangka kerja ini tunduk pada proses pembangunan. Realitas sosial dibentuk dan dipahami dengan makna tertentu dalam analisis *Framing*. Peristiwa diinterpretasikan menggunakan kerangka tertentu. Semua komponen tersebut menunjukkan bagaimana peristiwa dilihat dan digambarkan selain menjadi komponen praktik jurnalistik. Mengkaji bagaimana media membentuk realitas adalah langkah pertama dalam analisis *Framing*. media dan jurnalis yang secara aktif membentuk realitas.

Lebih spesifik, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu, sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.³² Analisis *Framing* adalah metode untuk mengkaji bagaimana media menyajikan dan

³²Intan Leliana dkk, 'Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Batubara Di Kompas.com Dan BBC Indonesia.Com', Cakrawala JurnalHumaniora Bina Sasana Informatika, 2.2 (2018), 61.

membangkitkan realitas. bagaimana contoh nyata dalam kehidupan nyata digambarkan di media. Hal ini berarti banyak frame yang dapat digunakan oleh media untuk menyajikan peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda.

Framing melibatkan dua langkah: pertama, memilih fakta, dan kedua, menuliskan informasi. Ada dua pilihan dalam memilih fakta: apa yang dipilih (sebagian berita) atau apa yang dikecualikan (bagian mana yang tidak dimuat). Cara media menyajikan aspek-aspek menarik dari sebuah berita sebagian besar bergantung pada mereka. Teknik analisis lain yang disebut analisis *Framing* membantu mengungkap misteri disparitas media dan bahkan inkonsistensi fakta yang disajikan.³³

Model *Framing* Entman adalah yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan metodologi ini, masalah dipilih dan ciri-ciri tertentu dari subjek atau realitas ditekankan. Media menggunakan teknik pembingkai seperti memilih topik tertentu dan mengabaikan topik lain, serta menyoroti aspek-aspek berbeda dari isu-isu tersebut melalui penggunaan berbagai wacana strategis seperti judul, label, grafik, dan sebagainya. Menurut pandangan Entman, *Framing* pada hakikatnya mengacu pada pemberian definisi, justifikasi, penilaian, dan saran dalam sebuah wacana untuk mendorong cara berpikir tertentu terhadap suatu masalah.

Definisi masalah adalah komponen utama dari kerangka yang dijelaskan Entman. Komponen ini memungkinkan pembaca mengetahui bagaimana jurnalis memahami dan menafsirkan peristiwa yang mereka liput, serta bagaimana mereka mendefinisikan perilaku dan nilai-nilai, serta apakah mereka mematuhi norma-norma sosial atau menyimpang darinya. Selain itu, identitas pelaku atau korban masalah

³³Muzakkir Muzakkir, 'Analisis *Framing* Dalam Pemberitaan Media', *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2018), 183–184

dapat digunakan untuk menentukan sumber masalah. Masyarakat kemudian dapat dibujuk untuk memercayai penilaian moral dengan menggunakan pembenaran terhadap penilaian tersebut. Terakhir, fitur yang memberikan saran untuk menyelesaikan masalah atau memperkirakan hasil dikenal sebagai rekomendasi pemecahan masalah.³⁴



³⁴Dwi Mutiara ,Eriyanto, ‘Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kekerasan Pada Orientasi Pengenalan Kampus’, *Jurnal Komunikasi Global*, 9.1 (2020), 115–40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Narasi Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media Online *Kompas.com*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada media *online Kompas.com*, peneliti menemukan ada sebanyak 118 berita terkait demonstrasi pada 11 April 2022. Hal ini menunjukkan bahwa media *Kompas.com* menelusuri dan terus memperbarui pemberitaan kejadian tersebut. Kejadian – kejadian yang diberitakan diambil dari berbagai sudut aksi, baik dari pelajar yang ikut diamankan, pemukulan salah seorang dosen UI, dan hingga pemulangan demonstran yang ditangkap karena dicurigai sebagai provokator.

Kejadian demonstrasi pada 11 April 2022 menjadi isu Nasional yang dianggap dapat menghancurkan pesta demokrasi mendatang. Demonstrasi 11 April 2022 atau unjuk rasa yang dilakukan oleh mahasiswa di Indonesia yang diusung oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia untuk menolak penundaan pemilihan umum dan menolak perpanjangan masa jabatan presiden Indonesia menjadi tiga periode.

Sekian banyak berita yang dibuat oleh *Kompas.com*. Peneliti hanya akan menyajikan beberapa hasil pemberitaan media tersebut. Peneliti menyajikan lima (5) judul berita dari *Kompas.com* pada saat demonstrasi 11 April berlangsung dan akan di analisis nantinya menggunakan model *Framing* Robert Entman. Pemilihan judul berita ini dinilai bisa mempresentasikan terkait apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun berita yang dipilih dan isi beritanya dapat dilihat pada tabel 4.1 .berita demonstrasi 11 April 2022 *Kompas.com*.

Narasi yang ditulis oleh media *online Kompas.com* mengikuti kode etik jurnalistik yang ada. Memberikan narasi yang berimbang tidak memojokkan salah satu pihak. Dilihat pada berita pertama yang berjudul “*Tentang Demo 11 April 2022, Lokasi Sampai Rencana Penutupan Jalan*” yang memberikan informasi kepada masyarakat akan adanya penutupan jalan walaupun lokasi unjuk rasa berpindah lokasi.

“Yogo mengatakan, meski lokasi aksi demo mahasiswa pindah ke Gedung DPR/MPR, mereka akan tetap menutup Jalan Medan Merdeka Barat. "Jalan Medan Merdeka Barat akan ditutup pukul 08.30 WIB karena akan dipasang pagar kawat dan juga water barrier di kedua arah," kata Sambodo, dikutip dari Antara, Senin (11/4/2022).”³⁵

Kutipan isi berita di atas menunjukkan keputusan Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Sambodo Purnomo Yogo tetap menutup jalan walaupun lokasi demo berpindah. Selain itu narasi tersebut juga tidak hanya berfokus pada mahasiswa atau masyarakat yang mengikuti demonstrasi.

Begitu pula pada pemberitaan kedua yang berjudul “*Update Terkini Demo 11 April: Ribuan Mahasiswa Tiba di DPR, Jalan Gatot Subroto Ditutup*” masih membahas mengenai informasi penutupan jalan. Selain itu ada pula informasi jumlah massa yang telah bergerak menuju DPR RI. Tidak ketinggalan narasi yang menjadi alasan mahasiswa melakukan aksi demonstrasi.

“Mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) menggelar aksi hari ini menanggapi pembahasan kemungkinan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kenaikan biaya kebutuhan pokok.”³⁶

Memberikan narasi alasan turunnya mahasiswa untuk melakukan demo bisa mengingatkan kembali kepada masyarakat. Narasi itu juga berguna bagi masyarakat yang baru mengikuti pemberitaan tersebut di media *online Kompas.com* . Berita

³⁵ <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/10/20142681/tentang-demo-11-april-2022-lokasi-sampai-rencana-penutupan-jalan> di akses pada tanggal 20 Desember 2023

³⁶ <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/11/14574391/update-terkini-demo-11-april-ribuan-mahasiswa-tiba-di-dpr-jalan-gatot> di akses pada tanggal 20 Desember 2023

ketiga dengan judul *“Fakta Demo 11 April di DPR, Berujung Ricuh dan Pengeroyokan”*. Pembahasan pada narasi berita ini berisi rangkuman kejadian yang mencolok yang terjadi pada saat demo 11 April 2022. Mulai dari pertemuan antara massa dan wakil DPR RI dan Kapolri, kericuhan yang terjadi pasca dengar pendapat dan pemukulan kepada dosen UI yaitu Ade Armando.

Pemberitaan ke empat dengan judul *“Demo Mahasiswa 11 April 2022, Mahfud MD ke Aparat: Tidak Boleh Ada Kekerasan”*. Berisi narasi dari sudut pandang Menkopolkam pak Mahfud MD, terkait hibauan kepada aparat Kepolisian tentang kekerasan terhadap massa demonstrasi. Sesuai dengan kode etik jurnalistik bahwa media tidak boleh membuat opini tersendiri oleh sebab itu pendapat dari seorang yang tepat dan sesuai dengan perannya sangay dibutuhkan pada saat pembuatan isi narasi berita.

Terakhir, berita yang berjudul *“Situasi Terkini Demo 11 April: Mahasiswa Bergerak ke DPR, Sejumlah Pelajar Diamankan”*. Berita tersebut mengambil sudut pandang berbeda dengan menyoroti sejumlah penyusup yang berpotensi menjadi provokator nantinya. Narasi yang berulang dari berita tersebut adanya informasi sebab turunnya mahasiswa melakukan demonstrasi di depan Gedung DPR RI. Selain itu ada juga memiliki sisi berimbang dalam memberikan informasi baik dari pihak Kepolisian ataupun sisi Mahasiswa.

Semua berita yang telah dipilih oleh peneliti memiliki satu kesamaan narasi yang berulang yaitu sebab turunnya Mahasiswa melakukan demonstrasi. Narasi yang ditulis membantu masyarakat yang hanya membaca satu berita pada media *online Kompas.com* , sehingga bisa mengetahui sebab terjadinya demo tersebut.

Tabel 4.1 Berita Demonstrasi 11 April 2022 *Kompas.com*

No	Waktu Publikasi	Judul/Isi Berita/Link
1.	10 April 2022, 20:14 WIB	<p>“Tentang Demo 11 April 2022, Lokasi Sampai Rencana Penutupan Jalan”</p> <p>JAKARTA, <i>Kompas.com</i> - Sekitar 1.000 mahasiswa yang tergabung dalam aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) memutuskan memindahkan lokasi aksi demo pada Senin (11/4/2022) ke Kompleks Gedung DPR/MPR. Mulanya aksi unjuk rasa akan digelar di depan Istana Negara, Jakarta. Hal itu diumumkan oleh BEM SI melalui media sosial Instagram pada Minggu (10/4/2022) malam. Rencananya, demo BEM SI di gedung DPR itu akan dimulai pukul 10.00 WIB. "[GERUDUK RUMAH RAKYAT] Aliansi BEM Seluruh Indonesia kembali akan menggelar aksi masa yang dilaksanakan pada: Senin, 11 April 2022, pukul: 10.00-menang, lokasi: DPR RI," tulis akun BEM SI. Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisariss Besar Polisi Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, meski lokasi aksi demo mahasiswa pindah ke Gedung DPR/MPR, mereka akan tetap menutup Jalan Medan Merdeka Barat. "Jalan Medan Merdeka Barat akan ditutup pukul 08.30 WIB karena akan dipasang pagar kawat dan juga water barrier di kedua arah," kata Sambodo, dikutip dari Antara, Senin (11/4/2022).</p> <p>Lalu lintas akan dialihkan ke Jalan Medan Merdeka Selatan, Budi Kemuliaan, dan Harmoni, sedangkan Istana Negara akan ditutup, menurut Sambodo. Arus lalu lintas di kawasan Istana Negara tidak hanya dirancang saja, namun juga disesuaikan dengan keadaan di kawasan pembangunan DPR/MPR RI. Menurut Sambodo, lalu lintas di bawah jembatan layang akan dihentikan dan dialihkan ke Gerbang Jalan Pemuda jika jumlah orang yang hadir berlebihan. Di sekitar Istana Negara, rekayasa lalu lintasnya adalah: 1. Perubahan arah arus lalu lintas dari Jalan Veteran III menjadi Traffic Light Harmoni. 2. Belok kanan di Jl. Petugas arah Jl. Merdeka Utara/Istana Negara dari arus</p>

			<p>lalu lintas Jalan Merdeka Timur. 3. Arus lalu lintas Jalan Ridwan Rais dialihkan ke Jalan Medan Merdeka Timur, bukan ke Jalan Medan Merdeka Selatan. 4. Arah lalu lintas dari Jalan MH Thamrin menuju Bundaran Patung Kuda berubah ke Jalan Kebon Sirih ke kiri atau ke kanan. 5. Jl. Arus lalu lintas Fachrudin berbelok ke kanan menuju Jl. Budi Kemuliaan lurus ke Jl. Abdul Muis, dan Jl. Arus lalu lintas Abdul Muis berbelok ke kiri menuju Jl. Budi Kemuliaan lurus ke Jl. Fachrudin. 6. Jl. Arus lalu lintas Tanah Abang II akan lurus menuju Jl. Museum, kiri atau kanan; Jl. Arus lalu lintas Majapahit akan berbelok ke kiri menuju Jl. Museum ini sejajar dengan Jl. Abdul Muis; dan Jl. Arus lalu lintas Abdul Muis akan berbelok ke kanan menuju Jl. Museum ini sejajar dengan Jalan Majapahit.</p> <p>Link: https://nasional.kompas.com/read/2022/04/10/20142681/tentang-demo-11-april-2022-lokasi-sampai-rencana-penutupan-jalan</p>
2.	11 2022, WIB	April 14:57	<p>‘Update Terkini Demo 11 April: Ribuan Mahasiswa Tiba di DPR, Jalan Gatot Subroto Ditutup’</p> <p>JAKARTA, <i>Kompas.com</i> - Ribuan mahasiswa telah tiba di depan gerbang Gedung DPR, Jakarta Pusat, Senin (11/4/2022) siang. Mereka dengan sigap menyampaikan tuntutan mereka, salah satunya adalah tidak menyetujui pembahasan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo. pantauan <i>Kompas.com</i> . Sekitar pukul 13.51 WIB, massa aksi muncul di depan pintu gerbang sambil membawa spanduk kelompok masing-masing. Tak lama kemudian, sejumlah pengunjung rasa memarkir dan mengibarkan banyak spanduk berisi tuntutan mereka, antara lain: Peserta laki-laki kemudian diinstruksikan untuk membentuk tameng massal, dan koordinator aksi mengatur agar peserta perempuan menjadi pusat perhatian. Enam mahasiswa yang mewakili warna almamater berbeda berdiri di atas mobil di tengah massa, siap memberikan sambutan. Para pengunjung rasa mula-mula berkumpul di Gerbang Jalan Pemuda, depan Gedung TVRI, Jakarta Pusat, sebelum menuju DPR. Saat mereka mengajukan tuntutan, mereka berjalan bergandengan tangan.</p>

		<p>Sementara itu, sejumlah polisi terlihat memandu massa yang berkumpul di sekitar Gedung DPR. Sementara itu, sejumlah polisi terlihat memandu massa yang berkumpul di sekitar Gedung DPR. Rekayasa lalu lintas juga diatur oleh penegakan hukum. “Masa jabatan bukanlah sembako yang terus meningkat” Peserta laki-laki kemudian diinstruksikan untuk membentuk tameng massal, dan koordinator aksi mengatur agar peserta perempuan menjadi pusat perhatian. Enam mahasiswa yang mewakili warna almamater berbeda berdiri di atas mobil di tengah massa, siap memberikan sambutan. Para pengunjung rasa mula-mula berkumpul di Gerbang Jalan Pemuda, depan Gedung TVRI, Jakarta Pusat, sebelum menuju DPR. Saat mereka mengajukan tuntutan, mereka berjalan bergandengan tangan. Sementara itu, banyak anggota polisi yang terlihat mengorganisir massa di dekat Gedung DPR. Rekayasa lalu lintas juga diatur oleh penegakan hukum. Tiga ruas Jalan Gatot Subroto dari Pancoran, Jakarta Selatan, hingga Slipi, Jakarta Barat, ditutup polisi yang juga meminta agar pengemudi menggunakan busway atau jalur. Para pengunjung rasa telah memadati ruang di depan gerbang Gedung Parlemen dan hingga ke jalan utama sehingga mendorong diambilnya tindakan tersebut. Mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) menggelar aksi hari ini menanggapi pembahasan kemungkinan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kenaikan biaya kebutuhan pokok. Semula ia seharusnya dibekukan di depan Istana Kepresidenan Jakarta. Namun, aksi tersebut dipindahkan ke Gedung DPR setelah Presiden Jokowi baru-baru ini dengan keras menolak gagasan perpanjangan masa jabatannya. Menurut Koordinator Media BEM SI Luthfi Yufrizal, mahasiswa kini meminta anggota DPR menegakkan konstitusi.</p> <p>Link: https://megapolitan.Kompas.com/read/2022/04/11/14574391/update-terkini-demo-11-april-ribuan-mahasiswa-tiba-di-dpr-jalan-gatot</p>
3.	12 April	“Fakta Demo 11 April di DPR, Berujung Ricuh dan

2022, 08:35 WIB	<p style="text-align: center;">Pengeroyokan”</p> <p><i>Kompas.com</i> - Demonstrasi mahasiswa yang dipelopori oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) baru saja digelar di depan Gedung DPR RI, Senin (11/3/2022). Sekitar 1.000 mahasiswa beramai-ramai menyuarkan tuntutan, termasuk soal penolakan penundaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 atau masa jabatan tiga periode. Semula, demonstrasi 11 April 2022 ini berjalan dengan damai. Namun tiba-tiba, kericuhan pecah menjelang sore hari. 1. Kapolri dan Wakil Ketua DPR temui massa. Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel, Sufmi Dasco, dan Lodewijk, serta Kapolri Jenderal Listyo Sigit Parbowo disambut barisan polisi yang tak terduga pada Senin sore. Usai berbincang soal aksi massa, mereka berempat masuk ke dalam mobil komando untuk mendengar sambutan dari dekat. DPR Sufmi akan mewujudkan ambisi tersebut dalam menanggapi permintaan masyarakat, termasuk permintaan penundaan pemilu 2024. "Kekhawatiran utamanya adalah teman-teman meminta agar DPR RI dan MPR RI tidak menunda pemilu dan memperpanjang masa jabatan presiden. MPR RI dan DPR RI tidak akan dipaksa keluar dari mobil komando," DPR RI kami. bermaksud melakukan persiapan pemilu," tegasnya.</p> <p>2. Demonstrasi ricuh. Pantauan <i>Kompas.com</i> (11/4/2022), gejala terjadi secara tak terduga pada sore hari dengan hengkangnya tiga Wakil Ketua DPR RI dan Kapolri. Para pengunjung rasa berteriak bahwa ada provokator dan saling dorong. Selain itu, beberapa dari mereka saling melempar botol air mineral. Massa membar ke sisi timur dan barat Jalan Gatot Subroto, depan Gedung DPR, saat polisi menggunakan gas air mata setelah mengetahui adanya kekacauan. Rapat umum tersebut berakhir dengan banyaknya suara ledakan dan asap yang menyertainya.</p> <p>3. Pengeroyokan Ade Armando. Penyerangan terhadap Ade Armando, dosen Universitas Indonesia (UI) sekaligus aktivis media sosial, juga terjadi bersamaan dengan aksi yang terjadi pada Senin, (11/4/2022) Ade Armando yang lebih dulu bergabung dalam massa dikabarkan didorong. dan</p>
--------------------	---

	<p>ditarik hingga terjatuh, menurut <i>Kompas.com</i> . Wajahnya berlumuran darah dan dia babak belur. Perkelahian segera diakhiri oleh petugas polisi di lokasi, yang juga mengevakuasi Ade Armando. Polisi memastikan pelaku penyerangan terhadap instruktur UI tersebut bukanlah mahasiswa akibat peristiwa ini. “Saat anggota kami melakukan evakuasi (Ade Armando), massa non-mahasiswa semakin beringas, menyerang anggota, sehingga 6 anggota kami yang mengungsi mengalami luka-luka,” klaim Polda Metro Jaya.</p> <p>4. Pos polisi dibakar.</p> <p>Ketika aksi protes di depan Gedung DPR semakin sengit dan tidak tertib, sejumlah orang membakar pos polisi Pengjompongan. <i>Kompas.com</i> membenarkan, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, Senin malam, menyatakan peristiwa pembakaran itu terjadi sekitar pukul 19.00 WIB. Haedar, warga setempat, mengatakan bentrokan antara massa dan petugas polisi menjadi penyebab pertama tragedi tersebut. Baca juga: Pendaftaran IPDN 2022 Dibuka Bagi Lulusan 2019. Tinjau prasyarat, batasan, dan biaya. Tak lama kemudian, massa dalam jumlah besar berkumpul di Polsek Penjompongan yang letaknya tepat di seberang Menara BRI. Haedar mengaku, “Dia merusak tanda presisi tersebut dengan cara merusaknya hingga rusak.” Haedar mengklaim itu beragam</p> <p>5. Anggota Ditlantasi dikeroyok.</p> <p>Anggota Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya, AKP Rudi Wiransyah, juga ikut dipukuli habis-habisan oleh sekelompok orang tak dikenal. Karena jumlah tamu yang membludak, Rudi terpaksa mengevakuasi mobil yang terdampar di jalan tol depan Gedung DPR, seperti dilansir <i>Kompas.com</i> pada 4 Desember 2022. “Saya saat itu ada di tempat itu. Di Rumah Sakit Polri (RS) Kramat Jati, Komisariss Besar Sambodo Purnomo Yogo, Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, menyatakan, “Kami bergotong royong mengevakuasi kendaraan di jalan tol untuk memutar balik.” Senin malam di Jakarta Timur .Rudi diserang secara tiba-tiba. Sambodo mengaku Rudi diserang banyak orang. Sekaligus, kami melancarkan serangan massal. Jika penasaran, AKP</p>
--	---

		<p>Rudi berada di posisi terakhir. “Ada yang memukuli AKP Rudi dan menendang sepeda motornya hingga terjatuh,” kata Sambodo. Akibat kejadian tersebut, Rudi mengalami luka di bagian kepala, dada, dan pinggang kiri. Mobilnya juga mengalami kerusakan. “Kami mohon doa seluruh masyarakat agar beliau sembuh,” kata Sambodo.</p> <p>Link: https://www.Kompas.com/tren/read/2022/04/12/083500565/fakta-demo-11-april-di-dpr-berujung-ricuh-dan-pengeroyokan?page=3</p>
4.	10 April 2022, 22:00 WIB	<p>“Demo Mahasiswa 11 April 2022, Mahfud MD ke Aparat: Tidak Boleh Ada Kekerasan”</p> <p><i>Kompas.com</i> - Mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) berencana melakukan aksi demonstrasi di Istana Negara, Jakarta, pada Senin (11/4/2022). BEM SI akan menyampaikan enam permintaan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam penindakannya. Keenam permintaan tersebut diungkapkan Koordinator Media BEM SI Luthfi Yufrizal seperti dimuat <i>Kompas.com</i> pada Jumat (9/4/2022),. Pertama, desakan dan tuntutan agar Presiden Joko Widodo menyampaikan penolakan tegas dan memberikan pernyataan terkait penundaan tersebut. Pemilu 2024 atau masa jabatan tiga periode, karena pembentukan konstitusi negara sudah sangat jelas,” tambah Luthfi. Kedua, sangat menyarankan agar Jokowi merevisi Undang-Undang Ibu Kota Negara (UU IKN) dan memastikan UU tersebut menjawab permasalahan terkait unsur hukum, sosial, ekologi, politik, ekonomi, dan bencana. Ketiga, terus mendesak Jokowi untuk menjaga ketersediaan bahan pokok di pasar dan menjaga harga tetap stabil.</p> <p>Tuntutan keempat adalah mendesak dan menuntut agar Jokowi mengusut tuntas mafia minyak goreng dan menurunkan kinerja menteri terkait, kata Luthfi. Kelima, terus mendesak Jokowi untuk mengakhiri krisis di kalangan petani Indonesia. Menuntut dan menekan Jokowi-Maruf Amin untuk berkomitmen penuh memenuhi janji kampanye selama masa kekuasaannya merupakan tuntutan keenam.</p>

	<p>Tanggapan Mahfud MD Senin, (11/4/2022)., Mahfud MD, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), bereaksi terhadap usulan penambahan jumlah mahasiswa yang bergabung di BEM SI. Pada Rapat Koordinasi Terbatas Perkembangan Kondisi Politik dan Keamanan Bangsa yang digelar pada Sabtu, (9/4/2022). di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Jakarta Pusat, Mahfud MD memberikan jawabannya. Sejumlah pejabat Eselon I Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan hadir dalam pertemuan tersebut, antara lain Menteri Sekretaris Negara, Menteri Dalam Negeri, Menteri Perhubungan, Kepala BIN, TNI. Panglima, Kepala Staf Presiden, dan Wakabaintelkam yang mewakili Kapolri. Seperti disampaikan Mahfud MD, keterpaksaan merupakan komponen penting dalam demokrasi, seperti diberitakan <i>Kompas.com</i> pada Minggu, (10/4/2022)., Meski demikian, ia meminta aksi unjuk rasa tetap dilakukan secara sah. Pemerintah menghimbau agar penyampaian aspirasi dilakukan secara tertib, tidak anarkistis dan tidak melanggar hukum, kata Mahfud.</p> <p>Mahfud MD minta aparat tidak represif Mahfud menyatakan, untuk memberikan pengamanan semaksimal mungkin pada demonstrasi, penghentian tersebut telah direncanakan bersama dengan aparat penegak hukum dan keamanan. Mahfud juga meminta agar pemerintah menahan diri untuk tidak menggunakan kekerasan terhadap para demonstran. “Tidak boleh ada kekerasan, tidak boleh membawa peluru tajam, dan jangan terprovokasi dengan hasutan,” ujarnya. Polisi mengancam akan membatalkan aksi BEM SI. Menurut pihak berwenang, pada Senin, (11/4/2022), aksi unjuk rasa BEM SI di depan Istana Negara Jakarta akan dibubarkan. Para mahasiswa merasa malu dengan hal ini. Pasalnya, BEM SI mengaku telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada Polda Metro Jaya. Polda Metro Jaya mengirimkan dan menerima surat pemberitahuan tersebut pada Jumat, (11/4/2022), pukul 13.00 WIB. Meski demikian, Luthfi memastikan siswa tidak takut</p>
--	--

		<p>dengan pelecehan atau ancaman polisi. Demonstrasi 11 April akan terus berlanjut, kata Luthfi. “Ini (ancaman pembubaran) upaya mengintimidasi mahasiswa, tapi kami tidak ada pengaruhnya.” Pada tahun 2020, gelombang protes mahasiswa terhadap Omnibus Law mengungkap sifat opresif pemerintah.</p> <p>Para siswa merasa malu dengan hal ini. Pasalnya, BEM SI mengaku telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada Polda Metro Jaya. Polda Metro Jaya mengirimkan dan menerima surat pemberitahuan tersebut pada Jumat, (8/4/2022),, pukul 13.00 WIB. Meski demikian, Luthfi memastikan siswa tidak takut dengan pelecehan atau ancaman polisi. Demonstrasi 11 April akan terus berlanjut, kata Luthfi. “Ini (ancaman pembubaran) upaya mengintimidasi mahasiswa, tapi kami tidak ada pengaruhnya.” Pada tahun 2020, gelombang protes mahasiswa terhadap Omnibus Law mengungkap sifat opresif pemerintah. Berdasarkan dokumen Amnesty International Indonesia, setidaknya 402 orang dirugikan oleh polisi di 15 provinsi selama upaya ratifikasi. Amnesty juga mencatat sebanyak 6.658 orang ditangkap oleh pihak kepolisian di 21 provinsi seluruh Indonesia.</p> <p>Link: https://www.Kompas.com/wiken/read/2022/04/10/220000481/demo-mahasiswa-11-april-2022-mahfud-md-ke-aparat--tidak-boleh-ada?page=1</p>
5.	11 April 2022, 13:51 WIB	<p>“Situasi Terkini Demo 11 April: Mahasiswa Bergerak ke DPR, Sejumlah Pelajar Diamankan”</p> <p>JAKARTA, <i>Kompas.com</i> - Mahasiswa dari berbagai penjuru Ibu Kota bergerak menuju Gedung DPR, Senin (11/4/2022) siang. Mereka bermaksud melakukan aksi protes menolak pembahasan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo. Pantauan <i>Kompas.com</i>, mobil polisi terlihat menemani mahasiswa beberapa perguruan tinggi saat melaju dari Jalan Palmerah Timur hingga Gerbang Jalan Pemuda sekitar pukul 12.20 WIB. Tiga unit angkutan (angkot) mengikuti rombongan tersebut, mengangkut beberapa mahasiswa kota tambahan ke tempat yang sama. Anak-anak muda</p>

	<p>itu berteriak "Terima kasih Pak Polisi" di atas mobil. Pada saat yang sama, banyak mahasiswa yang ingin mengikuti demonstrasi mahasiswa juga dilindungi oleh polisi. Sekelompok mahasiswa yang melakukan long march di belakang Gedung DPR/MPR, tepatnya di Jalan Palmerah Timur menuju Gerbang Jalan Pemuda, disusupi sebanyak 20 mahasiswa. Petugas polisi menepikan anak-anak yang berseragam abu-abu putih itu dan meminta mereka menyingkir ke pinggir jalan. Petugas langsung memeriksa dan menggeledahnya. Beberapa dari mereka terlihat membawa ransel berisi buku pelajaran. Selain pelajar, sekitar tujuh pria dewasa juga diamankan. Mereka menilai komplotan pria baik dewasa maupun pelajar itu berniat menggunakan kekerasan untuk melakukan kerusuhan di depan Gedung DPR/MPR RI. "Mengintai teman-teman sekelas. Saat memeriksa barang-barang anak, salah satu polisi menyatakan, 'Saya ingin membuat kekacauan.' Yang pasti aksi mahasiswa hari ini akan menyampaikan total empat poin tuntutan. Langkah pertama, menurut BEM SI Koordinator Media Luthfi Yusrizal, agar memaksa dan mendesak agar wakil rakyat memperhatikan dan mengkomunikasikan tujuan rakyat. "Dalam keterangannya, Luthfi menyatakan itu bukan aspirasi partai."Terkait poin kedua, BEM SI sangat berpesan kepada para wakil rakyat untuk menggalang keinginan masyarakat seperti yang tertuang dalam aksi pembekuan yang terjadi di beberapa daerah pada tanggal 28 Maret 2022 hingga 11 April 2022. Lebih lanjut, BEM SI sangat berpesan kepada anggota parlemen. tidak meneruskan pemilu 2024 atau tiga masa jabatan pada poin ketiga. Mendesak dan menuntut agar wakil rakyat tidak membuat konstitusi negara dengan melakukan amandemen, kata Luthfi. Terakhir, BEM SI meminta agar wakil rakyat memberikan ceramah kepada Presiden Joko Widodo beserta delapan belas tuntutan mahasiswa yang belum terjawab.</p> <p>Link: https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/11/13512171/situasi-terkini-demo-11-april-mahasiswa-bergerak-ke-dpr-sejumlah-pelajar</p>
--	--

2. *Framing* Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media Online *Kompas.com* Menggunakan Robert N. Etman

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dalam menentukan *Framing* yang digunakan oleh media *online Kompas.com*, menemukan beberapa aspek. Seperti penjelasan sebelumnya pada BAB III bahwa teknik analisis *Framing* yang dipakai adalah empat aspek *Framing* Robert Entman. Setelah melakukan pemilahan menggunakan *Framing* tersebut maka dapat dipilih beberapa aspek dari berita yang telah dipilih sebelumnya. Untuk memudahkan pembaca dalam memaami hasil yang didapatkan peneliti maka buatlah dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.:

Tabel 4.2 *Kompas.com* : “Tentang Demo 11 April 2022, Lokasi sampai Rencana Penutupan Jalan”

Skema Pembingkaiian	Teks Berita	Analisis
<i>Problem Identification</i>	Koalisi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) yang beranggotakan 1.000 lebih mahasiswa berencana menggelar aksi unjuk rasa di Kompleks Gedung DPR/MPR.	Masalah pada narasi tersebut terkait mahasiswa yang akan menggelar demonstrasi.
<i>Causal interpretation</i>	Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisariss Besar Polisi Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, meski lokasi aksi demo mahasiswa pindah ke Gedung DPR/MPR, Medan Merdeka Barat.	Topik permasalahan berfokus pada penyeturan lalu lintas.
<i>Make Moral Judgement</i>	Mereka akan tetap menutup Jalan	Pengambilan keputusan yang bijak diperlihatkan pada teks berita.
<i>Treatment Recommendation</i>	Menurut Sambodo Purnomo Yogo, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kopol, Jalan Medan Merdeka Barat akan tetap ditutup meski lokasi baru demonstrasi mahasiswa di Gedung DPR/MPR.	Mempertahan solusi yang dari awal telah dipersiapkan.

Sumber. data primer, Desember 2023

Tabel 4.3 *Kompas.com* : “Update Terkini Demo 11 April: Ribuan Mahasiswa Tiba di DPR, Jalan Gatot Subroto Ditutup”

Skema Pemingkiaan	Teks Berita	Analisis
Problem Identification	Ribuan mahasiswa di depan gedung DPR, Jakarta Pusart menyuarakan tuntutan penolakan perpanjangan masa jabatan presiden Joko Widodo.	Narasi Masalah yang ditekankan oleh mahasiswa terkait perpanjangan masa jabatan.
Causal interpretation	Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kenaikan biaya kebutuhan pokok. Semula ia seharusnya dibekukan di depan Istana Kepresidenan Jakarta. Namun, aksi tersebut dipindahkan ke Gedung DPR setelah Presiden Jokowi baru-baru ini dengan keras menolak gagasan perpanjangan masa jabatannya. Menurut Koordinator Media BEM SI Luthfi Yufrizal, mahasiswa kini meminta anggota DPR menegakkan konstitusi.	Infomasi terkait Perubahan rencana awal yang semula menuntut presiden Jokowi menjadi ke anggota DPR RI. Adanya kelonjakan biaya kebutuhan pokok pada pihak mahasiswa.
Make Moral Judgement	Mereka berjalan bergandengan tangan. Sementara itu, sejumlah polisi terlihat memandu massa yang berkumpul di sekitar Gedung DPR.	Narasi yang berisi tentang bagaimana saling menjaga satu sama lain dan tetap mengontrol emosi dalam mengawal massa.
Treatment Recommendation	Massa yang berkumpul di sekitar Gedung DPR. Rekeyasa lalu lintas juga diatur oleh penegakan hukum. “Masa jabatan bukanlah sembako yang terus meningkat” Peserta laki-laki kemudian diinstruksikan untuk membentuk tameng massal, dan koordinator aksi mengatur agar peserta perempuan menjadi pusat perhatian.	Terdapat solusi pada teks berita yaitu berpindah tempat dengan tujaun yang tetap sama. Melakuka

Sumber.data primer, Desember 2023

Tabel 4.4 Kompas.com : “Fakta Demo 11 April di DPR, Berulang Ricuh dan Pengeroyokan”

Skema Peningkatan	Teks Berita	Analisis
<i>Problem Identification</i>	Demonstrasi ricuh, pengeroyokan Ade Armando, pos polisi dibakar, dan anggota ditlantasi dikeroyok.	Perberitaan tersebut merangkum semua peristiwa yang menonjol.
<i>Causal interpretation</i>	Sekitar 1.000 mahasiswa beramai-ramai menyuarakan tuntutan mereka, termasuk soal penolakan penundaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 atau masa jabatan tiga periode. Para pengunjung rasa berteriak bahwa ada provokator dan saling dorong. Haedar, warga setempat, mengatakan bentrokan antara massa dan petugas polisi menjadi penyebab pertama tragedi tersebut.	Berita memiliki beberapa narasi sebab akibat terjadinya sebuah insiden.
<i>Make Moral Judgement</i>	Kapolri dan Wakil Ketua DPR temui massa	Narasi memperlihatkan sebuah pertanggungjawaban seorang pemimpin
<i>Treatment Recommendation</i>	“Saat anggota kami melakukan evakuasi (Ade Armando), massa non-mahasiswa semakin beringas, menyerang anggota, sehingga 6 anggota kami yang mengunjungi mengalami luka-luka,” Massa membubar ke sisi timur dan barat Jalan Gatot Subroto, depan Gedung DPR, saat polisi menggunakan gas air mata setelah mengetahui adanya kekacauan. DPR Sufmi akan mewujudkan ambisi tersebut dalam menanggapi permintaan masyarakat, termasuk permintaan penundaan pemilu 2024.	Beberapa narasi yang menjadi penyelesaian atau solusi pada masalah yang terjadi.

Sumber data primer, Desember 2023

Tabel 4.5 *Kompas.com* : “Demo Mahasiswa 11 April 2022, Mahfud MD ke Aparat: tidak boleh ada kekerasan”

Skema Peningkatan	Teks Berita	Analisis
<i>Problem Identification</i>	Dalam aksi tersebut, BEM SI akan menyampaikan enam tuntutan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi)	Narasi yang hampir mirip dengan berita sebelumnya.
<i>Causal interpretation</i>	<p>Pertama, desakan dan tuntutan agar Presiden Joko Widodo menyampaikan penolakan tegas dan memberikan pernyataan terkait penundaan tersebut. Pemilu 2024 atau masa jabatan tiga periode, karena pembentukan konstitusi negara sudah sangat jelas,” tambah Lutfhi.</p> <p>Kedua, sangat menyarankan agar Jokowi merevisi Undang-Undang Ibu Kota Negara (UU IKN) dan memastikan UU tersebut menjawab permasalahan terkait unsur hukum, sosial, ekologi, politik, ekonomi, dan bencana. Ketiga, terus mendesak Jokowi untuk menjaga ketersediaan bahan pokok di pasar dan menjaga harga tetap stabil.</p> <p>Tuntutan keempat adalah mendesak dan menuntut agar Jokowi mengusut tuntas mafia minyak goreng dan menurunkan kinerja menteri terkait, kata Lutfhi.</p> <p>Kelima, terus mendesak Jokowi untuk mengakhiri krisis di kalangan petani Indonesia. Menuntut dan menekan Jokowi-Maruf Amin untuk berkomitmen penuh memenuhi janji kampanye selama masa kekuasaannya merupakan tuntutan keenam</p>	Penjelasan pada narasi tersebut dengan rinci dan secara menyeluruh membahas tuntutan mahasiswa kepada Presiden Joko Widodo.
<i>Make Moral Judgement</i>	Tidak boleh ada kekerasan, tidak boleh membawa peluru tajam, dan jangan terprovokasi dengan hasutan,”	Terdapat penyampaian moral pada narasi berita.
<i>Treatment Recommendation</i>	Lutfhi memastikan siswa tidak takut dengan pelecehan atau ancaman polisi. Demonstrasi 11 April akan terus berlanjut,	Narasi pada pemberitaan tetap memberikan sebuah

	kata Luthfi. “Ini (ancaman pembubaran) upaya mengintimidasi mahasiswa, tapi kami tidak ada pengaruhnya.” Meski demikian, ia meminta aksi unjuk rasa tetap dilakukan secara sah. Pemerintah menghimbau agar penyampaian aspirasi dilakukan secara tertib, tidak anarkistis dan tidak melanggar hukum, kata Mahfud	solusi terkait permasalahan yang terjadi.
--	--	---

Sumber. data primer, Desember 2023

Tabel 4.6 *Kompas.com* :“Situasi Terkini Demo 11 April: Mahasiswa Bergerak ke DPR, Sejumlah Pelajar Diamankan”

Skema Peningkatan	Teks Berita	Analisis
<i>Problem Identification</i>	Mereka bermaksud melakukan aksi protes menolak pembahasan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo. Pantauan <i>Kompas.com</i> , mobil polisi terlihat menemani mahasiswa beberapa perguruan tinggi saat melaju dari Jalan Palmerah Timur hingga Gerbang Jalan Pemuda sekitar pukul 12.20 WIB	Narasi pada berita terkait situasi terbaru yang terjadi..
<i>Causal interpretation</i>	Petugas polisi menepikan anak-anak yang berseragam abu-abu putih itu dan meminta mereka menyingkir ke pinggir jalan. Petugas langsung memeriksa dan menggeledahnya. Beberapa dari mereka terlihat membawa ransel berisi buku pelajaran. Selain pelajar, sekitar tujuh pria dewasa juga diamankan.Mereka menilai komplotan pria baik dewasa maupun pelajar itu berniat menggunakan kekerasan untuk melakukan kerusuhan di depan Gedung DPR/MPR RI	Teks berita memberikan informasi terkait pelajar yang berpotensi menyebabkan kekacauan.
<i>Make Moral Judgement</i>	Wakil rakyat agar mendengarkan dan menyampaikan aspirasi rakyat.	Moral yang ingin disamakan dalam teks berita.
<i>Treatment Recommendation</i>	BEM SI sangat berpesan kepada anggota parlemen. tidak meneruskan pemilu 2024 atau tiga masa jabatan pada poin ketiga.	Solusi atas tuntutan mahasiswa juga dijelaskan dalam

	Mendesak dan menuntut agar wakil rakyat tidak membuat konstitusi negara dengan melakukan amandemen, kata Luthfi. Terakhir, BEM SI meminta agar wakil rakyat memberikan ceramah kepada Presiden Joko Widodo beserta delapan belas tuntutan mahasiswa yang belum terjawab	narasi dengan padat.
--	---	----------------------

Sumber. data primer, Desember 2023

B. Pembahasan

1. Narasi Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media *Online Kompas.com*

Media *online Kompas.com* dalam memberitakan kejadian demonstrasi pada 11 April 2022. Tema utama pada pemberitaan ini terkait tuntutan Mahasiswa yang berharap demokrasi tetap berjalan dengan semestinya, yaitu dengan tidak memperpanjang durasi jabatan presiden selama 3 periode dan melaksanakan pemilihan Presiden pada tahun 2024. Selain itu ada pula beberapa tuntutan lainnya selain tuntutan utama yang telah disebutkan.

Narasi yang diberikan oleh media *online Kompas.com* disemua berita selalu mengulang pokok permasalahan. Hal ini bisa menjadi info penting bagi pembaca media tersebut sehingga bisa mengetahui pokok permasalahan. Kalimat yang pertama pada semua narasi akan diawali terkait permasalahan yang diangkat.

Bisa lihat pada berita pertama menarasikan “JAKARTA, *Kompas.com* - Sekitar 1.000 mahasiswa yang tergabung dalam aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) memutuskan memindahkan lokasi aksi demo pada Senin (11/4/2022) ke Kompleks Gedung DPR/MPR.” Berita kedua “JAKARTA,

Kompas.com - Ribuan mahasiswa telah tiba di depan gerbang Gedung DPR, Jakarta Pusat, Senin (11/4/2022) siang. Mereka dengan sigap menyampaikan tuntutan, salah satunya adalah tidak menyetujui pembahasan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo.” Berita ketiga “*Kompas.com* - Demonstrasi mahasiswa yang dipelopori oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) baru saja digelar di depan Gedung DPR RI, Senin (11/3/2022). Sekitar 1.000 mahasiswa beramai-ramai menyuarkan tuntutan, termasuk soal penolakan penundaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 atau masa jabatan tiga periode.” Berita keempat “*Kompas.com* - Mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) berencana melakukan aksi demonstrasi di Istana Negara, Jakarta, pada Senin (11/4/2022). BEM SI akan menyampaikan enam permintaan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam penindakannya. Keenam permintaan tersebut diungkapkan Koordinator Media BEM SI Luthfi Yufrizal seperti dimuat *Kompas.com* pada Jumat (9/4/2022)” dan berita kelima “JAKARTA, *Kompas.com* - Mahasiswa dari berbagai penjuru Ibu Kota bergerak menuju Gedung DPR, Senin (11/4/2022) siang. Mereka bermaksud melakukan aksi protes menolak pembahasan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo”

Narasi – narasi yang disampaikan menyebutkan segala informasi penting terkait kejadian tersebut pada awal kalimat di semua berita yang peneliti pilih. Bagian sebuah pemberitaan yang biasa disebut *lead*, diisi dengan sangat baik oleh media *online Kompas.com*. narasi awal dari pemberitaan tersebut dapat menarik daya tarik dan mengefisienkan waktu pembaca untuk mengetahui apa yang dibahas oleh media tersebut.

Temuan lain narasi pemberitaan yang membahas kejadian 11 April 2022, bahwa media *Kompas.com* tidak lupa menyeimbangkan isi berita dengan tidak hanya berfokus pada Mahasiswa saja. Mengambil sudut pandang lain seperti memberikan narasi pendapat seorang Menteri Polhukam Mahfud MD terkait pandangan dan harapan kepada aparat untuk tidak melakukan kekerasan kepada massa. Dilain sisi *Kompas.com* juga membuat narasi yang mengumpulkan kejadian-kejadian yang terjadi pada demonstrasi 11 April 2022, narasi tersebut dilihat pada berita ketiga yang berjudul “*Fakta Demo 11 April di DPR, Berulang Ricuh dan Pengeroyokan*”.

Selain itu peneliti juga menemukan beberapa hal yang dapat disimpulkan dari lima judul berita demonstrasi 11 April. Media *online Kompas.com* yang dipilih oleh peneliti, menunjukkan bahwa *Kompas.com* membingkai isu penundaan 2024 ini dengan tidak hanya tertuju pada satu pejabat saja, melainkan menjadi tanggung jawab pemerintah secara menyeluruh dan pemerintah didorong untuk menyatakan penolakan atas penundaan pemilu 2024 dan juga didorong untuk menyatakan penolakan terhadap perpanjangan masa jabatan presiden menjadi tiga periode.

Situs tersebut mengadopsi pendekatan jurnalisme damai untuk membuat narasi terkait pemberitaan demonstrasi Mahasiswa dalam menentang *statmen* Presiden untuk perpanjangan masa jabatan ketiga. Pendekatan ini lebih diutamakan dibandingkan tuntutan lainnya, dan pemberitaan *Kompas.com* tetap menggunakan pendekatan jurnalisme konvensional atau kekerasan.

Pemberitaan yang dibuat oleh media *online Kompas.com* tidak meninggalkan kode etik dalam jurnalistik yaitu menjaga netralitas media dalam meberitakan. Hal ini bisa dilihat pada setiap berita selalu memiliki narasi dari dua sudut pandang. Tidak

hanya menggunakan sudut pandang Mahasiswa tetapi juga mempunyai naras dari seluruh pihak yang erlibat seperti Kepolisian, DPR RI, dan Mentri.

2. Analsis *Framing* Robert Entman dalam Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 pada Media Online Kompas.com

Analisis *Framing* pada berita yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis yang dipopulerkan oleh Robert Entman. Pada analisi ini akan dibahas terkait cara media *online Kompas.com* dalam mengidentifikasi masalah, sebab permasalahan, siapa aktornya, bagaimana solusi yang ditawarkan dan apa pesan moral yang terkandung dalam berita tersebut.

a. Berita dengan judul “*Tentang Demo 11 April 2022, Lokasi Sampai Rencana Penutupan Jalan*”

Problem Identification, terkait permasalahan yang di beritakan oleh *Kompas.com* adalah “*Koalisi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) yang beranggotakan 1.000 lebih mahasiswa berencana menggelar aksi unjuk rasa di Kompleks Gedung DPR/MPR.*” Narasi tersebut membahas tentang penyampaian jurnalis dalam membuat berita terkait masalah apa yang akan dan atau kejadiat tersebut.

Media *online Kompas.com* menjelaskan bahwa masalah tersebt adalah adanya sekelompok mahasiswa yang akan turun melakukan demonstrasi di kompleks Gedung DPR/MPR. Jumlah yang akan diturunkan oleh mahasiswa berjumlah 1.000 orang lebih. Mahasiswa ini terdiri dari beberapa Badan Eksekutif Mahasiswa yang tergabung dalam koalisi BEM SI.

Causal interpretation, narasi pada berita pertama terdapat pada kalimat “*Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, meski lokasi aksi demo mahasiswa pindah ke Gedung DPR/MPR, Medan Merdeka Barat.*” Berita pertama menfokuskan pada pengarahannya lalu lintas yang akan dilakukan oleh polantas. Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Sambodo Purnomo Yogo berperan sebagai karakter utama dalam pemberitaan tersebut.

Bagian ini memiliki peran seorang jurnalis dalam menentukan siapa aktor pada berita tersebut. Media online *Kompas.com* memberikan informasi terkait keputusan yang diambil pak Yogo dalam menghadapi situasi saat terjadinya demonstrasi pada tanggal 11 April 2022.

Make Moral Judgement, “*Mereka akan tetap menutup Jalan*” kalimat tersebut masuk pada pesan moral yang dapat diambil sebagai pembelajaran. Moralnya pada saat terjadi sesuatu tetap bertahan dengan keputusan sebelumnya yang dirasa adalah pilihan terbaik pada saat itu.

Treatment Recommendation, “*Menurut Sambodo Purnomo Yogo, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kompol, Jalan Medan Merdeka Barat akan tetap ditutup meski lokasi baru demonstrasi mahasiswa di Gedung DPR/MPR.*”

Kalimat diatas menjadi sebuah solusi yang dipahami oleh media *Kompas.com* dari hasil informasi yang mereka dapatkan dilokasi. Narasi berita yang dibingkai oleh media *Kompas.com* sebagai solusi atau

keputusan yang telah diambil pihak terkait dalam hal ini Polantas yang bertugas mengatur lancarnya lalu lintas sehingga meminimalisir kemacetan yang akan ditimbulkan massa.

b. Berita dengan judul “Update Terkini Demo 11 April: Ribuan Mahasiswa Tiba di DPR, Jalan Gatot Subroto Ditutup”

Problem Identification Pembahasan masalah pada berita kedua membahas terkait, “*Ribuan mahasiswa di depan gedung DPR, Jakarta Pusart menyuarkan tuntutan penolakan perpanjangan masa jabatan presiden Joko Widodo.*” Masalah utama masih condong ke mahasiswa yang turun kejalan menyuarkan tuntutannya.

Narasi tersebut terfokus kepada *Framing* ke mahasiswa yang telah sampai pada titik pertemuan yang mereka sepakati. Identifikasi masalah yang dilakukan oleh media *Kompas.com* memperlihatkan bagaimana sebuah media besar membuat sebuah *Framing* kepada sebuah permasalahan.

Causal interpretation, “*Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kenaikan biaya kebutuhan pokok. Semula ia seharusnya dibekukan di depan Istana Kepresidenan Jakarta. Namun, aksi tersebut dipindahkan ke Gedung DPR setelah Presiden Jokowi baru-baru ini dengan keras menolak gagasan perpanjangan masa jabatannya. Menurut Koordinator Media BEM SI Luthfi Yufrizal, mahasiswa kini meminta anggota DPR menegakkan konstitusi.*”

Pemberitaan kedua memiliki banyak aktor yang menjadi sumber permasalahan dalam berita yang dibuat. Selain mahasiswa terdapat juga DPR

RI dan Presiden Joko Widodo yang menjadi sorotan. Hal ini menunjukkan bahwa media musti berimbang dalam penentuan aktor permasalahan.

Make Moral Judgement, moral yang terdapat pada pemberitaan kedua terdapat pada narasi *“Mereka berjalan bergandengan tangan. Sementara itu, sejumlah polisi terlihat memandu massa yang berkumpul di sekitar Gedung DPR.”* Moral yang dimaksud disini adalah media online *Kompas.com* memperlihatkan sebuah kekompakan dalam kelompok dan saling menjaga satusama lain. *Framing* lain yang dilakukan dengan memberikan narasi terkait keramahan polisi dalam menjalankan tugas mereka saat dilapangan.

Treatment Recommendation, *“”Massa yang berkumpul di sekitar Gedung DPR. Rekayasa lalu lintas juga diatur oleh penegakan hukum. “Masa jabatan bukanlah sembako yang terus meningkat” Peserta laki-laki kemudian diinstruksikan untuk membentuk tameng massal, dan koordinator aksi mengatur agar peserta perempuan menjadi pusat perhatian.””*

Kalimat di atas memberikan sudut pandang kepada pembaca *Kompas.com* bahwa solusi yang dari masalah yang terdapat pada masalah yang ada. Informasi terkait solusi yang diberikan oleh dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang akan melintas atau berencana melintas area tersebut. Bahkan dalam narasi yang dibuat tidak hanya ada satu solusi yang diinformasikan akan tetapi ada beberapa salah satunya diutamakannya keselamatan perempuan ditengah banyaknya massa.

c. **Berita dengan judul “Fakta Demo 11 April di DPR, Berulang Ricuh dan Pengeroyokan”**

Problem Identification, *“Demonstrasi ricuh, pengoroyokan ade armando, pos polisi dibakar, dan anggota ditlantas dikeroyok.”* Identifikasi masalah yang dilakukan *Kompas.com* pada pemberitaan ketiga memiliki banyak masalah, tidak hanya fokus pada tuntutan tapi juga kejadian yang terjadi sepanjang aksi demonstrasi 11 April 2022. Ada banyak masalah yang dirangkum oleh media *kompas* seperti yang telah disebutkan pada teks di atas.

Causal interpretation, Pantauan *Kompas.com* tidak hanya BEM SI yang menjadi aktor permasalahan dalam berita ketiga ini, tetapi juga ada dosen UI Ade Armando yang menjadi korban pemukulan, properti kepolisian dibakar beberapa oknum, hingga pengeroyokan seorang anggota Kepolisian.

Make Moral Judgement, *“Kapolri dan Wakil Ketua DPR temui massa”* moral pada pemberitaan ketiga yang diambil adalah ketika seorang yang diberi amanah harus menemui sang pemberi amanah dalam hal ini adalah rakyat.

Treatment Recommendation, narasi solusi ada pada teks *““Saat anggota kami melakukan evakuasi (Ade Armando), massa non-mahasiswa semakin beringas, menyerang anggota, sehingga 6 anggota kami yang mengungsi mengalami luka-luka,”* Massa membubar ke sisi timur dan barat Jalan Gatot Subroto, depan Gedung DPR, saat polisi menggunakan

gas air mata setelah mengetahui adanya kekacauan. DPR Sufmi akan mewujudkan ambisi tersebut dalam menanggapi permintaan masyarakat, termasuk permintaan penundaan pemilu 2024.””

Permemberitaan ketiga ini memiliki banyak masalah yang ada didalamnya sehingga tidak hanya satu solusi yang muncul. Media *Kompas.com* memberikan informasi solusi dari tindakan yang terjadi pada aksi tersebut. Baik dengan melakukan pengaman terhadap korban pengeroyokan dan memberikan sudut pandang dari keputusan yang diambil jajaran DPR RI terkait tuntutan massa. Selain itu kepolisian yang tetap mengawal sebagian massa agar mengamankan diri dari keributan yang mulai terjadi.

d. Berita dengan judul “Demo Mahasiswa 11 April 2022, Mahfud MD ke Aparat: tidak boleh ada kekerasan”

Problem Identification, permasalahan pada berita ketiga terframing dalam narasi “*Dalam aksi tersebut, BEM SI akan menyampaikan enam tuntutan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi)*”. Berita ini berfokus pada enam tuntutan mahasiswa yang menjadi alasan turunnya mahasiswa ke jalan untuk melakukan aksi demonstrasi.

Causal interpretation, “*”Pertama, desakan dan tuntutan agar Presiden Joko Widodo menyampaikan penolakan tegas dan memberikan pernyataan terkait penundaan tersebut. Pemilu 2024 atau masa jabatan tiga periode, karena pembentukan konstitusi negara sudah sangat jelas,” tambah Lutfhi. Kedua, sangat menyarankan agar Jokowi merevisi Undang-Undang Ibu*

Kota Negara (UU IKN) dan memastikan UU tersebut menjawab permasalahan terkait unsur hukum, sosial, ekologi, politik, ekonomi, dan bencana. Ketiga, terus mendesak Jokowi untuk menjaga ketersediaan bahan pokok di pasar dan menjaga harga tetap stabil.

Tuntutan keempat adalah mendesak dan menuntut agar Jokowi mengusut tuntas mafia minyak goreng dan menurunkan kinerja menteri terkait, kata Lutfhi. Kelima, terus mendesak Jokowi untuk mengakhiri krisis di kalangan petani Indonesia. Menuntut dan menekan Jokowi-Maruf Amin untuk berkomitmen penuh memenuhi janji kampanye selama masa kekuasaannya merupakan tuntutan keenam.””

Sebab permasalahan yang dinarasikan secara keseluruhan oleh media online *Kompas.com* . dalam pemberitaan ini kembali disebutkan aktor sebab permasalahan yaitu Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dan Ma'ruf Amin serta kordinator media dari mahasiswa bernama Lutfhi.

Make Moral Judgement, *“Tidak boleh ada kekerasan, tidak boleh membawa peluru tajam, dan jangan terprovokasi dengan hasutan,”* narasi tersebut memberikan pembelajaran moral terkait kesabaran dan menghindari kekerasan serta provokasi.

Treatment Recommendation, *“Luthfi memastikan siswa tidak takut dengan pelecehan atau ancaman polisi. Demonstrasi 11 April akan terus berlanjut, kata Luthfi. “Ini (ancaman pembubaran) upaya mengintimidasi mahasiswa, tapi kami tidak ada pengaruhnya.”* Meski demikian, ia meminta aksi unjuk rasa tetap dilakukan secara sah.

Pemerintah menghimbau agar penyampaian aspirasi dilakukan secara tertib, tidak anarkistis dan tidak melanggar hukum, kata Mahfud Luthfi memastikan siswa tidak takut dengan pelecehan atau ancaman polisi. Demonstrasi 11 April akan terus berlanjut, kata Luthfi. “Ini (ancaman pembubaran) upaya mengintimidasi mahasiswa, tapi kami tidak ada pengaruhnya.” Meski demikian, ia meminta aksi unjuk rasa tetap dilakukan secara sah. Pemerintah menghimbau agar penyampaian aspirasi dilakukan secara tertib, tidak anarkistis dan tidak melanggar hukum, kata Mahfud.””

Seperti pemberitaan ketiga yang ditemukan beberapa solusi, begitu pula dengan berita keempat ini yang memberikan narasi solusi terkait permasalahan yang ada. Media *Kompas.com* meringkaskan dengan baik dengan memberikan sudut pandang selain mahasiswa yaitu dari Menteri Polhukam Mahfud MD. Solusi dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi media *online Kompas.com*.

- d. **Berita dengan judul “Situasi Terkini Demo 11 April: Mahasiswa Bergerak ke DPR, Sejumlah Pelajar Diamankan”**

Problem Identification, Mereka bermaksud melakukan aksi protes menolak pembahasan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo. Pantauan *Kompas.com*, mobil polisi terlihat menemani mahasiswa beberapa perguruan tinggi saat melaju dari Jalan Palmerah Timur hingga Gerbang Jalan Pemuda sekitar pukul 12.20 WIB.

Causal interpretation, “Petugas polisi menepikan anak-anak yang berseragam abu-abu putih itu dan meminta mereka menyingkir ke pinggir jalan. Petugas langsung memeriksa dan menggeledahnya. Beberapa dari mereka terlihat membawa ransel berisi buku pelajaran. Selain pelajar, sekitar tujuh pria dewasa juga diamankan. Mereka menilai komplotan pria baik dewasa maupun pelajar itu berniat menggunakan kekerasan untuk melakukan kerusuhan di depan Gedung DPR/MPR RI”

Berita kelima memperlihatkan beberapa aktor yang menjadi permasalahan dalam kejadian tersebut. Peristiwa ini media *online Kompas.com* melakukan *Framing* kepada polisi, pelajar dan masyarakat biasa yang berpotensi memberikan provokasi atau kericuhan.

Make Moral Judgement, “Wakil rakyat agar mendengarkan dan menyampaikan aspirasi rakyat.” Narasi berita *Kompas.com* terkait kejadian 11 April 2022 memberikan menyisipkan pesan moral kepada pemimpin atau wakil rakyat yang diberikan amanah oleh rakyat. Selalu mendengarkan pendapat rakyat yang telah memberikan kepercayaan dalam mewakili mereka.

Treatment Recommendation, “BEM SI sangat berpesan kepada anggota parlemen. tidak meneruskan pemilu 2024 atau tiga masa jabatan pada poin ketiga. Mendesak dan menuntut agar wakil rakyat tidak membuat konstitusi negara dengan melakukan amandemen, kata Luthfi. Terakhir, BEM SI meminta agar wakil rakyat memberikan ceramah kepada Presiden Joko Widodo beserta delapan belas tuntutan mahasiswa yang belum terjawab”

Pemberitaan terakhir memberikan narasi solusi yang bersumber dari Mahasiswa dalam hal ini diwakili oleh kordinator media Lutfhi. Narasi yang di *Framing* oleh media *online Kompas.com* . menggambarkan permintaan mahasiswa kepada Presiden dan anggota DPR RI, agar tetap menjalani pesta demokrasi sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Framing yang dilakukan oleh media *Kompas.com* ternyata menjalani segala aspek *Framing* dalam memberitakan kejadian demonstrasi pada tanggal 11 April 2022. Secara berimbang dan tidak ada keberpihakan kesalah satu pihak, baik mahasiswa maupun Aparat. Memberikan pesan-pesan moral di setiap narasi pemberitaan yang mereka buat.

Narasi yang diberikan tidak hanya mengandung seluruh permasalahan tetapi juga memiliki solusi yang diberikan. Selain itu tidak segan dalam menyebutkan aktor permasalahan yang menjadi sebab dari pemberitaan tersebut. Konsisten yang dilakukan oleh media *online Kompas.com* sangat bermanfaat bagi masyarakat pembaca, yang tidak hanya mendapatkan informasi tapi juga mendapatkan pesan moral yang diambil oleh pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Media *online Kompas.com* memberitakan demonstrasi pada 11 April 2022 dengan fokus utama pada tuntutan Mahasiswa terkait demokrasi dan penolakan perpanjangan masa jabatan presiden. Mereka efektif menggunakan narasi- narasi awal (*lead*) untuk menyampaikan informasi penting dan menjaga netralitas dengan memberikan sudut pandang dari berbagai pihak, termasuk MenteriPolhukam Mahfud MD. *Kompas.com* juga tidak hanya memfokuskan pada Mahasiswa, melainkan melibatkan pemerintah secara menyeluruh dalam isu penundaan pemilu 2024 dan penolakan perpanjangan masa jabatan presiden. Media ini mengadopsi pendekatan jurnalisme damai dan tetap menjaga kode etik jurnalistik dengan memberikan narasi dari berbagai sudut pandang.
2. Analisis *Framing* pada pemberitaan demonstrasi 11 April 2022 oleh media *online Kompas.com* menunjukkan bahwa mereka berhasil mencakup seluruh aspek *Framing*, termasuk *problem identification*, *causal interpretation*, *moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Media tersebut memberikan informasi yang seimbang dan tidak memihak, menyoroti masalah utama seperti tuntutan mahasiswa, sebab permasalahan, serta aktor yang terlibat seperti Presiden Joko Widodo, DPR RI, dan polisi. Selain itu, pesan moral disisipkan dalam setiap narasi, mengajarkan tentang kekompakan, ketenangan, dan mendengarkan aspirasi rakyat. Media *Kompas.com* juga memberikan solusi atau *treatment recommendation* terkait dengan kondisi dan

keputusan yang diambil oleh pihak terkait, seperti kebijakan lalu lintas dan sikap aparat terhadap demonstrasi. Dengan konsistensi dan penyajian informasi yang mendalam, pemberitaan tersebut memberikan manfaat bagi pembaca dengan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga pesan moral dan solusi yang relevan.

B. Saran

Penulis penelitian ini berharap Media *Kompas.com* tetap membuat narasi dengan berpedoman pada Kode Etik Jurnalistik kini dan di masa mendatang. Kajian berikut ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua media, khususnya Kompas, portal berita *online* yang mungkin menerima pendekatan gaya penulisan berita yang akan disajikan kepada masyarakat umum. Saran lain yang peneliti ingin sampaikan bahwa kepada media *online Kompas.com* agar selalu membuat *Framing* yang tidak menyudutkan salah satu pihak sehingga dapat menimbulkan kerugian.

Penulis juga memberikan saran kepada masyarakat agar lebih bijak lagi dalam menggunakan media pemberitaan *online*. Turut lebih andil dalam mengawasi setia informasi yang dibagikan oleh media pemberitaan khususnya *Kompas.com*. Selain itu tidak bosan dan henti-hentinya memberikan saran dan kritikan kepada pengelola *Kompas.com* agar bisa berkembang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim, 'Qur'an Kemenag dan Terjemahannya'.

Akmalsyah, Ryski. '*Analisis Semiotika Film A Mighty Meart*', Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

Bahri, Andini Nur. '*Diktat Jurnalistik*', Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2020.

Basrowi, Suwandi. '*Memahami Penelitian Kualitatif*', Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Ernanto. '*Wawasan Jurnalistik Praktis*', Yogyakarta: Cinta Pena, 2015.

Hidayat, Rahmat. '*Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji*', *eJurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No.1, 2014.

Danandjaja, J, '*Metode Penelitian Kepustakaan*', Jakarta: Antropologi Indonesia, 2014.

Magdalena, Ina, dkk. '*Analisis Bahan Ajar*', Vol.2, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2020.

Marzuki, Marzuki. '*Metode Riset*' (Yogyakarta: Bagian Peneritan Fakultas Ekonomi UII, 1983).

Muliawanti, Lintang. '*Jurnalisme Era Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online*', *Lentera*, Vol. 11, No. 1, 2018.

Mutiara, Dwi, and Eriyanto Eriyanto, '*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan Pada Orientasi Pengenalan Kampus*', *Jurnal Komunikasi Global*, 9.1 (2020).

Nurbahri, Andini. '*Diktat Jurnalistik Online*', Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2019.

P Joko Subagyo. '*Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*', Rineka Cipta. Jakarta, 20016.

- Pamuji, Eko. '*Media Cetak vs Media Online*', (Surabaya: Unitomo Press, 2019).
- Permata, Intan Sari. '*Keberpihakan Media dalam Pemilihan Presiden 2014, Jurnal Penelitian Komunikasi*', Vol. 21, No. 1, 2018.
- R.S. Adzkia, Aghnia. '*Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (Kajian Praktik Wartawan Multimedia di cnnindonesia.com, rappler.com, dan tribunnews.com)*', *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, 2015.
- Rumanti, Maria Assumpta. '*Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*, 2002.
- Sari, Milya. '*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*', *Natural Science: Jurnal Pendidikan Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol.6, No.1, 2016.
- Sari, Ratna Harahap. '*Analisis Framing Pemberitaan Demosrasi Mhasiswa Tentang Penolakan RUU KUHP di Harian Waspada dan Analisa Media Edisi September 2019*, Skripsi: UMSU Medan, 2020.
- Sari, Rita Kurmala. Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia, *Juirnal Borneo Humaniora*, Vol. 4, No. 2, 2021.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006).
- Suci, Ika Agustin. '*Analisis Semiotika Sosial Pemberitaan Pernikahan Beda Agama Pada Asmirandah dengan Jonnas Rivano di Situs Tempo.co*', Skripsi: Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Suprobo, Tari, dkk. '*Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pujiastuti*', *Jurnal Penelitian Sosial*, Vol.5, No.1, 2018.

- Suri, Dharlinda. 'Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*', Vo. 17, No. 2, 2019.
- Suryawati, Indah. '*Jurnalistik Suatu Pengantar*', (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016).
- Sutinah, Bagong Suyanto. 'Metode Penelitian Sosial', *Kencana Prenada Media, Jakarta*, 2015.
- Syamsul, Asep M. Romli. '*Jurnalistik Online*', (Bandung : Nuansa Cendikia, 2014).
- Syamsul, M. Romli Asep. '*Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*', (Bandung: Nuansa Cendeki, 2012).
- Wirawanda, Yuda dan Kholif Huda Arrasyid. '*Jurnalisme Konstruktif Berita Varian Baru Covid-19 (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Berita di Okezone.com)*', *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.1, 2021.
- Zed, Mestika, '*Metode Penelitian Kepustakaan*,' (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).



LAMPIRAN

PAREPARE

Fakta Demo 11 April di DPR, Berujung Ricuh dan Pengeroyokan

Kompas.com, 12 April 2022, 08:35 WIB

[Baca di App](#)



Divia Lufiana Putri, Sari Hardiyanto
Tim Redaksi



Suka



Bagikan



Simpan



2



Baca Cepat



Lihat Foto



Tiba-tiba saja, Rudi diserang. Keterangan dari Sambodo, Rudi terkena pukulan dari beberapa orang



JAKARTA, KOMPAS.com - Sekitar 1.000 mahasiswa yang tergabung dalam aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh



JAKARTA, KOMPAS.com - Mahasiswa dari berbagai penjuru Ibu Kota bergerak menuju Gedung DPR, Senin (11/4/2022) siang. Mereka hendak melakukan aksi unjuk rasa

Fakta Demo 11 April di DPR, Berujung Ricuh dan Pengeroyokan

Kompas.com, 12 April 2022, 08:35 WIB

Baca di App



Divya Lufiana Putri, Sari Hardiyanto
Tim Redaksi



Suka



Bagikan



Simpan



2



Baca Cepat



Tiba-tiba saja, Rudi diserang. Keterangan dari Sambodo, Rudi terkena pukulan dari beberapa orang.

Update Terkini Demo 11 April: Ribuan Mahasiswa Tiba di DPR, Jalan Gatot Subroto Ditutup

Kompas.com, 11 April 2022, 14:57 WIB

Baca di App



Ihsanuddin
Editor



43



JAKARTA, KOMPAS.com - Ribuan mahasiswa telah tiba di depan gerbang Gedung DPR.

BIODATA PENULIS



ALWIN DANIL SAPUTRA, Lahir di Bakaru, pada tanggal 03 Februari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Hasbullah dan Armawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat Bakaru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 155 Bakaru dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Bakaru dan lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Pinrang dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Program Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih jurusan Jurnalistik Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Rante Mario Kecamatan Malua, Kabupaten Pinrang pada tahun 2023, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Parepos Parepare pada tahun 2023, sehingga tugas akhirnya menyusun Skripsi dengan Judul “Analisis *Framing* dalam Pemberitaan Demonstrasi 11 April 2022 Pada Media *Online Kompas.com* ”. Semoga tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan dan bermanfaat bagi sesama.